



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2018
TENTANG
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH DI KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berorientasi hasil, perlu menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Ketenagakerjaan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Ketenagakerjaan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2015 tentang Tata Cara Mempersiapkan Pembentukan Rancangan Undang-Undang, Rancangan Peraturan Pemerintah, dan Rancangan Peraturan Presiden serta Pembentukan Rancangan Peraturan Menteri di Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 411);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 622);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DI KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
2. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
3. Rencana Strategis adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan.

4. Perjanjian Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.
5. Reviu adalah penelaahan atas laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk memastikan bahwa laporan kinerja di Kementerian Ketenagakerjaan telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat dan berkualitas.
6. Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara.
7. Dinas adalah dinas provinsi atau kabupaten/kota yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.
8. Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.
9. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Ketenagakerjaan.

Pasal 2

Penyelenggaraan SAKIP meliputi:

- a. Rencana Strategis;
- b. Perjanjian Kinerja;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Pengelolaan Data Kinerja;
- e. Pelaporan Kinerja; dan
- f. Reviu Laporan Kinerja dan evaluasi atas Implementasi SAKIP.

BAB II

RENCANA STRATEGIS

Pasal 3

- (1) Rencana Strategis menjadi landasan penyelenggaraan sistem Akuntabilitas Kinerja dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta Perjanjian Kinerja.
- (2) Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:
 - a. visi dan misi Kementerian;
 - b. program, tujuan program, dan sasaran program;
 - c. indikator kinerja program dan target;
 - d. hasil penjabaran kinerja (*cascading*) indikator kinerja program dan target hingga unit kerja Eselon IV pada unit kerja Eselon I;
 - e. cara mencapai tujuan dan sasaran program; dan
 - f. rencana anggaran program dan kegiatan.
- (3) Pihak yang wajib menyusun Rencana Strategis meliputi:
 - a. Menteri; dan
 - b. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya.
- (4) Pihak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) menyusun Rencana Strategis sesuai dengan tingkatannya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menteri menyusun Rencana Strategis tingkat Kementerian dan ditandatangani oleh Menteri;
 - b. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya menyusun Rencana Strategis tingkat Unit Kerja Eselon I yang ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan setelah disetujui oleh Sekretaris Jenderal.

- (5) Penyusunan Rencana Strategis untuk tingkat Kementerian sebagaimana dimaksud pada ayat (4) mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh menteri yang menangani urusan dibidang perencanaan pembangunan nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- (6) Pedoman penyusunan Rencana Strategis tingkat Unit Kerja Eselon I tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB III

PERJANJIAN KINERJA

Bagian Kesatu

Pihak yang Wajib Menyusun Perjanjian Kinerja

Pasal 4

Pihak yang wajib menyusun Perjanjian Kinerja meliputi:

- a. Menteri;
- b. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
- c. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama;
- d. Pejabat Administrator;
- e. Pejabat Pengawas; dan
- f. Kepala Dinas yang menerima alokasi dana dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan.

Bagian Kedua

Penyusunan Perjanjian Kinerja

Pasal 5

Pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 menyusun Perjanjian Kinerja sesuai dengan tingkatannya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a menyusun Perjanjian Kinerja tingkat Kementerian dan ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan;

- b. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b menyusun Perjanjian Kinerja tingkat Unit Kerja Eselon I yang ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan dan disetujui oleh Menteri;
- c. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c menyusun Perjanjian Kinerja tingkat Unit Kerja Eselon II yang ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan dan disetujui oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
- d. Pejabat Administrator sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d menyusun Perjanjian Kinerja tingkat unit kerja Eselon III yang ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan dan disetujui oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang bersangkutan;
- e. Pejabat Pengawas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e menyusun Perjanjian Kinerja tingkat unit kerja Eselon IV yang ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan dan disetujui oleh Pejabat Administrator yang bersangkutan;
- f. Pejabat Pengawas yang khusus menangani urusan Tata Usaha pada direktorat, inspektorat, dan Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan menyusun Perjanjian Kinerja tingkat unit kerja Eselon IV dan ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan serta disetujui oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang bersangkutan;
- g. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama/Pejabat Administrator sebagai Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) menyusun Perjanjian Kinerja dan ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan serta disetujui oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang bersangkutan;

- h. Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas pada UPTP yang dipimpin oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama menyusun Perjanjian Kinerja dan ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan dan disetujui oleh atasan langsung Pejabat yang bersangkutan;
- i. Pejabat Pengawas pada UPTP yang dipimpin oleh Pejabat Administrator menyusun Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan dan disetujui oleh Pejabat Administrator yang bersangkutan; dan
- j. Kepala Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf g yang menerima dana dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan menyusun Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Dinas yang bersangkutan dan disetujui oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang mengalokasikan dana dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan.

Pasal 6

Perjanjian Kinerja wajib disusun oleh seluruh unit kerja setelah menerima dokumen pelaksanaan anggaran paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen anggaran disahkan.

Pasal 7

Penyusunan Perjanjian Kinerja menggunakan sasaran dan indikator dalam Rencana Strategis Kementerian sebagai berikut:

- a. Menteri menggunakan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis;
- b. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya menggunakan sasaran program dan indikator kinerja program pada unit kerja yang bersangkutan;

- c. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama menggunakan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan pada unit kerja yang bersangkutan;
- d. Pejabat Administrator menggunakan sasaran sub kegiatan dan indikator kinerja sub kegiatan;
- e. Pejabat Pengawas menggunakan sasaran sub-sub kegiatan dan indikator kinerja sub kegiatan;
- f. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama/Pejabat Administrator sebagai Kepala UPTP menggunakan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang relevan; dan
- g. Kepala Dinas menggunakan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang relevan pada unit kerja yang mengalokasikan dana dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan.

Pasal 8

Pengisian program kegiatan dan anggaran dalam penyusunan Perjanjian Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dilakukan sebagai berikut:

- a. Menteri menguraikan seluruh program dan anggaran dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun berjalan;
- b. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya menguraikan seluruh program dan anggaran dalam DIPA tahun berjalan pada unit kerja yang bersangkutan;
- c. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama menguraikan seluruh kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahun berjalan pada unit kerja yang bersangkutan;
- d. Kepala UPTP menguraikan kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahun berjalan pada unit kerja yang bersangkutan; dan

- e. Kepala Dinas menguraikan kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahun berjalan pada unit kerja yang mengalokasikan dana dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan.

Pasal 9

- (1) Perjanjian Kinerja terdiri atas:
 - a. pernyataan Perjanjian Kinerja; dan
 - b. lampiran Perjanjian Kinerja.
- (2) Pernyataan Perjanjian Kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit memuat:
 - a. pernyataan untuk mewujudkan kinerja pada tahun tertentu; dan
 - b. tanda tangan para pihak.
- (3) Informasi yang disajikan dalam lampiran Perjanjian Kinerja disesuaikan dengan tingkatannya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.
- (4) Perjanjian Kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuat dengan menggunakan format tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 10

Perjanjian Kinerja dapat dilakukan perubahan dalam hal:

- a. terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
- b. perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran; dan
- c. perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Bagian Ketiga
Rencana Aksi Atas Kinerja

Pasal 11

- (1) Rencana aksi atas kinerja merupakan penjabaran dari Perjanjian Kinerja dengan target kinerja selama 1 (satu) tahun yang dirinci dalam rencana pencapaian kinerja setiap triwulan.
- (2) Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Eselon II, dan UPTP wajib menyusun rencana aksi atas kinerja.
- (3) Pemantauan terhadap pencapaian target Kinerja yang telah ditetapkan dilakukan secara periodik setiap triwulan.

BAB IV
PENGUKURAN KINERJA

Pasal 12

- (1) Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat capaian kinerja berupa keberhasilan atau kegagalan dari kinerja yang diperjanjikan.
- (2) Pengukuran kinerja dilakukan pada tingkat Kementerian, Unit Kerja Eselon I, dan Unit Kerja Eselon II sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
- (3) Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja.
- (4) Hasil pengukuran kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan sumber data kinerja yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja.
- (5) Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik setiap triwulan, semester, dan tahun.

Pasal 13

- (1) Pengukuran Kinerja tingkat Kementerian dilakukan oleh Sekretaris Jenderal c.q Kepala Biro Perencanaan.
- (2) Pengukuran Kinerja tingkat Unit Kerja Eselon I dilakukan oleh Sesditjen/Sesitjen/SesBadan c.q bagian yang membidangi program dan pelaporan.
- (3) Pengukuran kinerja tingkat Unit Kerja Eselon II dilakukan oleh bagian atau subbagian yang membidangi ketatausahaan.

BAB V

PENGELOLAAN DATA KINERJA

Pasal 14

- (1) Pengelolaan data kinerja dilakukan dalam rangka pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja atas target yang ditetapkan.
- (2) Pengelolaan data kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Unit Kerja Eselon I dan Unit Kerja Eselon II dengan cara mencatat, mengolah, dan penyampaian data kinerja.
- (3) Pengelolaan data Kinerja mencakup:
 - a. penetapan data dasar (*baseline data*);
 - b. penyediaan instrumen perolehan data berupa pencatatan dan registrasi;
 - c. penatausahaan dan penyimpanan data; dan
 - d. pengkompilasian dan perangkuman.
- (4) Pengelolaan data kinerja dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal c.q Biro Perencanaan.
- (5) Pembinaan dan pengembangan sistem pengelolaan data kinerja dilaksanakan oleh Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan c.q bagian yang membidangi data dan informasi ketenagakerjaan.

- (6) Penyampaian data kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan secara periodik setiap triwulan, semester, dan tahun melalui sistem informasi monitoring dan evaluasi.

BAB VI PELAPORAN KINERJA

Pasal 15

- (1) Pimpinan unit kerja menyusun Laporan Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja yang disepakati dan dilaporkan secara berjenjang.
- (2) Laporan Kinerja disusun setelah berakhirnya pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran yang bersangkutan.
- (3) Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. uraian singkat organisasi;
 - b. rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
 - c. pengukuran kinerja; dan
 - d. evaluasi, analisis kinerja, dan pengungkapan (*disclosure*) untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Pasal 16

Laporan Kinerja wajib disusun oleh:

- a. Menteri;
- b. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
- c. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama; dan
- d. Pejabat Administrator yang memimpin UPTP.

Pasal 17

- (1) Laporan Kinerja terdiri atas:
 - a. Laporan Kinerja tingkat Kementerian;
 - b. Laporan Kinerja tingkat Unit Kerja Eselon I;
 - c. Laporan Kinerja tingkat Unit Kerja Eselon II; dan
 - d. Laporan Kinerja tingkat Unit Kerja Eselon III yang memimpin UPTP.
- (2) Laporan Kinerja tingkat Kementerian disampaikan kepada Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.
- (3) Laporan Kinerja tingkat Unit Kerja Eselon I disampaikan kepada Menteri paling lambat 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir.
- (4) Laporan Kinerja tingkat Unit Kerja Eselon II dan tingkat Unit Kerja Eselon III yang memimpin UPTP disampaikan kepada Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang bersangkutan paling lambat 2 (dua) minggu setelah tahun anggaran berakhir.

BAB VII

REVIU LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI
ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Bagian Kesatu

Reviu Laporan Kinerja

Pasal 18

- (1) Reviu Laporan Kinerja Kementerian dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

- (2) Reviu bertujuan membantu penyelenggaraan SAKIP dan memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja instansi Pemerintah.
- (3) Hasil reviu atas Laporan Kinerja disampaikan oleh Inspektorat Jenderal kepada Menteri.
- (4) Waktu pelaksanaan reviu dilaksanakan secara paralel dengan penyusunan Laporan Kinerja.
- (5) Reviu Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Kedua

Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Pasal 19

Evaluasi atas implementasi SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal.

Pasal 20

- (1) Evaluasi atas implementasi SAKIP merupakan penilaian terhadap fakta objektif pada setiap Unit Kerja Eselon I dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja.
- (2) Evaluasi atas implementasi SAKIP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - a. memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
 - b. menilai Akuntabilitas Kinerja unit kerja;
 - c. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan Akuntabilitas Kinerja unit kerja; dan
 - d. memantau tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

- (3) Hasil evaluasi atas implementasi Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan oleh Inspektorat Jenderal kepada Menteri dengan tembusan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya.
- (4) Ikhtisar hasil evaluasi atas implementasi SAKIP disampaikan oleh Inspektorat Jenderal kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- (5) Evaluasi atas implementasi SAKIP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB VIII PEMBINAAN

Pasal 21

Pembinaan atas implementasi SAKIP Kementerian dilakukan oleh Sekretaris Jenderal c.q Kepala Biro Perencanaan.

BAB IX KETENTUAN PENUTUP

Pasal 22

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: KEP.10/MEN-SJ/III/2005 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi; dan
 - b. Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 38/IJ/II/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Ketenagakerjaan RI,
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 23

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Februari 2018

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

M. HANIF DHAKIRI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 13 Februari 2018

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2018 NOMOR 251

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA

KEPALA BIRO HUKUM,



BUDIMAN, SH

NIP. 19600324 198903 1 001

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2018
TENTANG
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DI KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

PEDOMAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asas-asas umum penyelenggaraan negara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap Kegiatan dan hasil akhir dari Kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk mengedepankan hasil (*result oriented*) yang akan dicapai. Pemerintah tidak bisa lagi hanya berfokus pada seberapa besar anggaran yang diserap tetapi harus berorientasi pada seberapa besar kinerja yang dihasilkan serta manfaat yang diperoleh masyarakat sebagai akibat dari penggunaan anggaran. Untuk mewujudkan itu diperlukan penerapan sistem akuntabilitas kinerja secara baik.

Hal yang melatarbelakangi perlunya pedoman pelaksanaan SAKIP di Kementerian Ketenagakerjaan karena perlu adanya sinergi dalam pelaksanaan peraturan perundangan-undangan mengenai sistem akuntabilitas kinerja yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan adanya pedoman pelaksanaan SAKIP ini diharapkan akan membantu unit kerja di Kementerian Ketenagakerjaan dalam menerapkan sistem akuntabilitas kinerja lebih baik, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi bagi penguatan SAKIP dan tercapainya program reformasi birokrasi di Kementerian Ketenagakerjaan.

B. Tujuan

Pedoman SAKIP ini bertujuan memberikan panduan/acuan bagi unit kerja di Kementerian Ketenagakerjaan dalam penyusunan Rencana Strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, Reviu laporan kinerja dan evaluasi atas implementasi SAKIP.

C. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan Sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu Rencana Strategis jangka menengah organisasi. Rencana Strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, Sasaran, tujuan dan arah organisasi, dan cara pencapaian Sasaran dan tujuan, serta ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana Strategis dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja. Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan informasi serta pengukuran dan evaluasi atas kinerja, yang selanjutnya dituangkan dalam laporan kinerja, dan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada periode berikutnya.

Keluaran utama dari sistem akuntabilitas kinerja adalah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj). Laporan ini sangat penting untuk digunakan sebagai umpan balik bagi para penyelenggara pemerintah. Laporan kinerja memuat informasi yang relevan bagi para pengguna laporan tersebut, yaitu para pejabat atau unsur pimpinan eksekutif pemerintah, unsur pengawasan, dan unsur perencanaan.



Gambar 1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

BAB II

RENCANA STRATEGIS

Dalam penerapan SAKIP, Rencana Strategis menjadi dokumen awal yang perlu dirumuskan, karena dalam Rencana Strategis tercantum arah dan tujuan yang akan dicapai unit kerja. Rumusan Rencana Strategis digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja.

Rencana Strategis merupakan dokumen penting untuk masa depan sebagai produk dari sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil. Pada pedoman ini Rencana Strategis Kementerian tidak diatur karena mengacu pada pedoman penyusunan Rencana Strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Pedoman ini mengatur penyusunan Rencana Strategis untuk Unit Kerja Eselon I di Kementerian.

Penyusunan Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I sebelum ditandatangani oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, diperlukan persetujuan Sekretaris Jenderal. Sekretaris Jenderal memberikan persetujuan atas Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I setelah Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I dilakukan penelaahan oleh Biro Perencanaan.

A. Substansi Rencana Strategis

Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan dan Sasaran strategis, arah kebijakan, dan program/Kegiatan, Indikator Kinerja sebagai ukuran keberhasilan, target kinerja yang akan dicapai selama lima tahun ke depan, dan rencana pendanaan yang dibutuhkan dalam pencapaian target kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi Unit Kerja Eselon I.

Unit Kerja Eselon I menyusun strategi, kebijakan, dan pendanaan termasuk rencana sumber pendanaannya. Selain bertanggung jawab di lingkup kewenangannya sendiri, Unit Kerja Eselon I juga memiliki Sasaran-Sasaran khusus yang harus dicapai sesuai dengan tugas dan fungsinya, dalam rangka mendukung implementasi terhadap fokus prioritas atau Kegiatan prioritas pada *platform* Kementerian yang sejalan dengan prioritas nasional.

Strategi dan pendanaan Unit Kerja Eselon I disusun sampai dengan detail Kegiatan yang dilengkapi dengan Indikator Kinerja *output* dari Kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan. Detail kinerja dan rencana pendanaan program dan Kegiatan disusun dalam matriks kinerja dan matriks pendanaan.

Pada akhirnya, seluruh visi, misi, tujuan, dan Sasaran serta strategi pada Unit Kerja Eselon I harus sinergi dengan apa yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Kementerian. Dalam rangka meningkatkan sinergi maka Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I harus mengacu pada Rencana Strategis Kementerian. Hal ini dimaksudkan agar Sasaran dan Indikator Kinerja serta target pada Rencana Strategis Kementerian didukung oleh Unit Kerja Eselon I di Kementerian.

Berikut gambaran hubungan Rencana Strategis di tingkat Kementerian dan Unit Kerja Eselon I.



Gambar 2. Hubungan Rencana Strategis Kementerian dengan Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I.

B. Mekanisme Penyusunan Rencana Strategis

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan Rencana Strategis.

Langkah I : Persiapan

Langkah II : Identifikasi Kondisi Umum, Potensi, Tantangan dan Permasalahan

Langkah III : Penyusunan Visi dan Misi

Langkah IV : Penyusunan Tujuan dan Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan

Langkah V : Penyusunan Target Kinerja dan Pendanaan

Langkah VI : Penyusunan Kebijakan dan Program/Kegiatan



Gambar 3. Mekanisme Penyusunan Rencana Strategis

Langkah I : Persiapan

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap persiapan penyusunan Rencana Strategis adalah:

- a. pembentukan tim penyusun Rencana Strategis;
- b. identifikasi isu-isu strategis atau hal-hal strategis yang akan dihadapi unit kerja dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan;
- c. identifikasi asas legal formal unit kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangannya;

- d. identifikasi struktur organisasi beserta tugas dan fungsinya sebagai dasar untuk melihat dan menentukan kewenangan unit kerja; dan
- e. identifikasi data-data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan pengambilan keputusan selama proses penyusunan Rencana Strategis.

Langkah II : Identifikasi Kondisi Umum, Potensi, Tantangan dan Permasalahan

Beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahapan identifikasi kondisi umum antara lain pengumpulan data dan informasi tentang kondisi umum tentang organisasi, nilai-nilai yang dianut, gambaran tentang pencapaian Sasaran atau tujuan Unit Kerja Eselon I selama implementasi Rencana Strategis periode sebelumnya.

Identifikasi potensi, tantangan dan permasalahan merupakan langkah bagi organisasi untuk menganalisis permasalahan, potensi, kelemahan, peluang serta tantangan jangka menengah dalam lingkup Unit Kerja Eselon I yang akan dihadapi dalam rangka melaksanakan penugasan yang diamanatkan, untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Unit Kerja Eselon I yang bersangkutan. Dalam mengidentifikasi potensi, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi, dilakukan dengan menganalisis perubahan-perubahan yang mungkin terjadi baik secara internal maupun eksternal yang akan memberikan pengaruh pada pencapaian visi dan misi organisasi.

Hasil evaluasi pencapaian Rencana Strategis periode sebelumnya, penjaringan aspirasi masyarakat, identifikasi potensi, permasalahan dan penyebabnya, serta tantangan yang akan dihadapi sangat penting untuk menjadi dasar penyusunan visi, misi, tujuan, Sasaran, strategi, dan kebijakan yang akan dirumuskan organisasi.

Langkah III : Penyusunan Visi dan Misi

Visi

Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif. Pengertian lain, visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah. Visi merupakan komponen penting dalam Rencana Strategis yang perlu ditetapkan terlebih dahulu, karena akan menentukan langkah kemana organisasi akan dibawa. Dengan telah ditetapkannya visi maka akan memudahkan dalam perumusan-perumusan komponen lainnya seperti misi, tujuan, Sasaran dan program/Kegiatan.

Dalam menentukan visi organisasi, perlu mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. memberikan arah pandangan ke depan terkait kinerja;
- b. memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan;
- c. ditetapkan secara rasional, realistis dan mudah dipahami;
- d. singkat, jelas, dan mudah diingat;
- e. harus dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian;
- f. inspiratif dan menantang;
- g. memberikan motivasi kepada anggota organisasi/instansi; dan
- h. menarik bagi organisasi dan pihak-pihak terkait.

Misi

Misi merupakan serangkaian tugas utama yang harus terselenggara dengan baik sebagai langkah dalam rangka mewujudkan visi. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal organisasi dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di masa mendatang.

Suatu pernyataan misi secara eksplisit menyatakan apa yang harus dicapai oleh suatu organisasi dan Kegiatan spesifik apa yang akan dilaksanakan dalam pencapaian hal tersebut. Misi sebagai pernyataan cita-cita merupakan landasan kerja yang harus diikuti dan mendukung visi organisasi.

Kriteria menentukan misi organisasi adalah sebagai berikut:

- a. harus sejalan dengan upaya pencapaian visi dan berlaku pada periode tertentu;
- b. berisikan maksud didirikannya organisasi dan bukan proses untuk mencapai maksud tersebut;
- c. harus menyatakan secara eksplisit tentang apa yang harus dicapai dan Kegiatan spesifik apa yang harus dilaksanakan;
- d. jelas dan ringkas;
- e. sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangannya;
- f. harus menjembatani visi ke dalam tujuan; dan
- g. misi harus dijabarkan ke dalam tujuan.

Langkah IV : Penyusunan Tujuan dan Sasaran Program/Kegiatan Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan visi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya, secara kolektif, menggambarkan arah strategis, dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, kebijakan, dan program serta merealisasikan misi. Oleh sebab itu, tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan Indikator Kinerja.

Untuk menilai tingkat kinerja pencapaian tujuan dan Sasaran, diperlukan suatu ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaiannya. Ukuran tersebut umumnya berupa indikasi-indikasi yang biasa disebut dengan Indikator Kinerja. Indikator Kinerja digunakan untuk menyakinkan bahwa kinerja suatu organisasi dari waktu ke waktu menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tujuan dan Sasaran yang ditetapkan, dengan demikian tanpa Indikator Kinerja sulit bagi kita untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan Sasaran strategis organisasi.

Dalam menentukan tujuan perlu mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. selaras dengan visi dan misi organisasi;
- b. dapat mengarahkan perumusan Sasaran strategis;
- c. menjadi kerangka kerja bagi perumusan strategi;
- d. harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada periode jangka menengah;
- e. menantang, realistis dan dapat dicapai; dan
- f. tujuan yang ditetapkan organisasi harus selaras dan sinergi dengan tujuan organisasi atasannya.

Beberapa hal perlu diperhatikan dalam perumusan tujuan:

- a. menggunakan informasi hasil penilaian lingkungan internal dan eksternal;
- b. tujuan yang akan dirumuskan masih dalam otoritas organisasi;
- c. menetapkan tujuan tidak terlalu banyak dan rinci; dan
- d. harus dapat mengarahkan perumusan Sasaran strategis, strategi dan kebijakan serta program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi.

Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Sasaran adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata dalam kurun waktu satu tahun, merupakan penjabaran dari tujuan yang ditetapkan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur, spesifik, terinci, dan dapat dicapai serta mempunyai kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Untuk mengetahui sejauh mana Sasaran telah tercapai, maka diperlukan Indikator Kinerja. Indikator Kinerja tersebut akan menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dari Sasaran yang ditetapkan. Setiap Indikator Kinerja Sasaran dilengkapi dengan target kinerja masing-masing yang akan dicapai.

Dalam menentukan Sasaran perlu mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- a. harus merupakan ukuran pencapaian dari tujuan;
- b. harus dilengkapi dengan indikator dan target kinerja;
- c. jelas dan terukur;
- d. selaras dan sinergi dengan Sasaran yang ditetapkan organisasi atasannya;
- e. terukur dan dapat dipergunakan untuk memastikan apa dan kapan pencapaiannya. Metodologi untuk mengukur pencapaian Sasaran harus ditetapkan sebelum Kegiatan yang terkait dengan Sasaran tersebut dilaksanakan;
- f. berorientasi pada hasil, Sasaran harus menspesifikasikan hasil yang ingin dicapai; dan
- g. dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun.

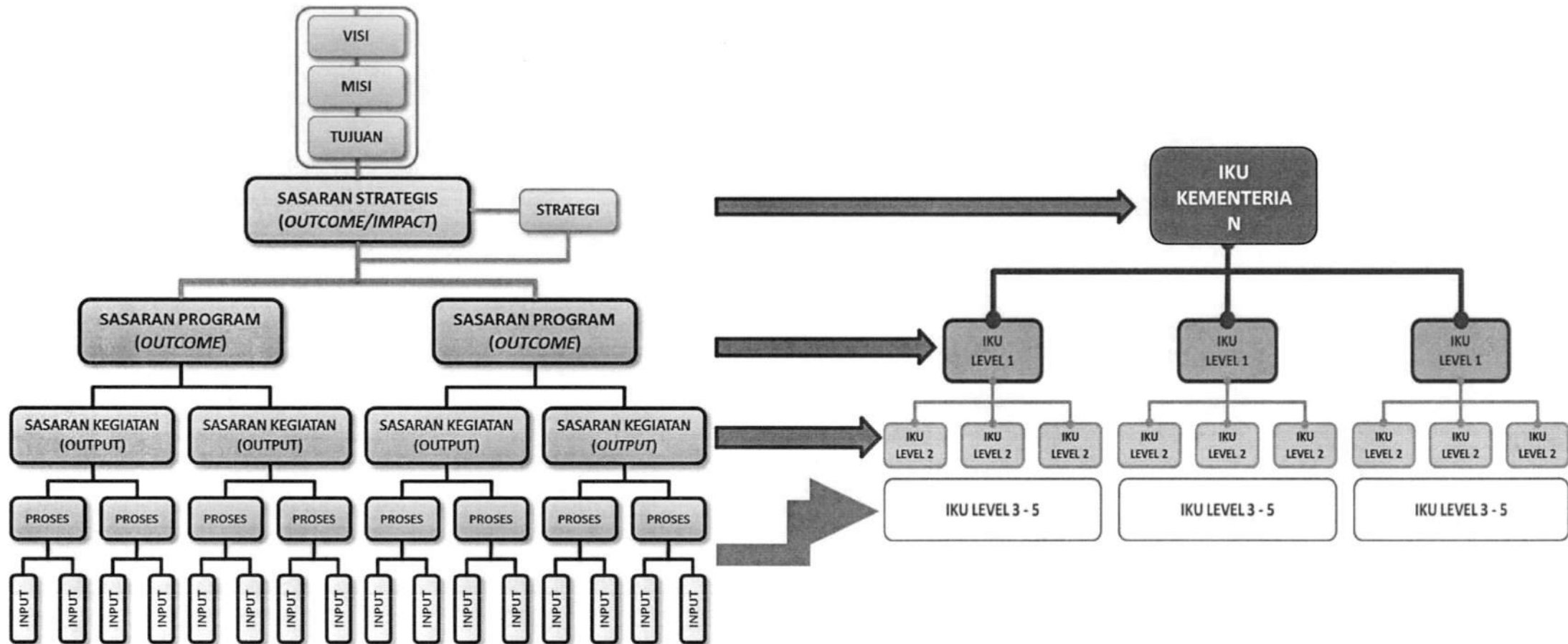
Sasaran program (*outcome*) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran strategis Kementerian. Sasaran program disusun berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sasaran program yang dirumuskan harus menggambarkan hasil (*outcome*) dari pelaksanaan program;
- b. setiap program dapat memiliki lebih dari satu Sasaran program;
- c. Sasaran program merupakan Sasaran strategis Unit Kerja Eselon I; dan
- d. Sasaran program Unit kerja Eselon I mengacu dan mendukung Sasaran strategis Kementerian.

Sasaran Kegiatan (*output*) adalah keluaran (*output*) yang dihasilkan oleh suatu Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan dan Sasaran program. Sasaran Kegiatan disusun berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan harus menggambarkan keluaran (*output*) dari pelaksanaan Kegiatan;
- b. Sasaran Kegiatan yang dirumuskan mendukung tercapainya Sasaran program; dan
- c. Sasaran Kegiatan merupakan Sasaran strategis Unit Kerja Eselon II.

Dalam merumuskan Sasaran program/Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja, dapat dilakukan dengan cara *cascading*. Berikut alur perumusan Sasaran program/Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada Unit Kerja Eselon I dan Unit Kerja Eselon II.



Gambar 4. *Cascading Sasaran dan Indikator Kinerja*

Langkah V : Penyusunan Target Kinerja dan Pendanaan

Penetapan target kinerja dilakukan setelah Indikator Kinerja Sasaran ditetapkan. Target kinerja dirumuskan pada setiap Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

Bersamaan dengan penetapan target kinerja tersebut ditetapkan pula rencana alokasi anggaran yang dibutuhkan. Rencana anggaran tersebut disusun berdasarkan pada target kinerja yang akan dihasilkan. Rencana pendanaan dilakukan untuk setiap Indikator Kinerja pada kurun waktu lima tahun ke depan.

Langkah VI : Penyusunan Kegiatan dan Program/Kegiatan

Meskipun Sasaran strategis telah ditetapkan dengan dilengkapi target kinerja yang jelas setiap tahunnya, namun demikian akan mengalami kesulitan dalam pencapaiannya jika tidak ditentukan bagaimana cara pencapaian Sasaran strategis tersebut. Untuk itu diperlukan rumusan kebijakan dan program/Kegiatan untuk merealisasikan Sasaran yang telah ditetapkan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program/Kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam pencapaian Sasaran.

Arah kebijakan Kementerian/Unit Kerja Eselon I memuat kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada tingkat Kementerian dan/atau kebijakan yang ditetapkan di Unit Kerja Eselon I. Kebijakan tersebut berupa program-program untuk memecahkan permasalahan dalam kurun waktu tertentu. Arah kebijakan yang diuraikan adalah arah kebijakan tingkat Kementerian/Unit Kerja Eselon I yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Kementerian/Unit Kerja Eselon I bersangkutan.

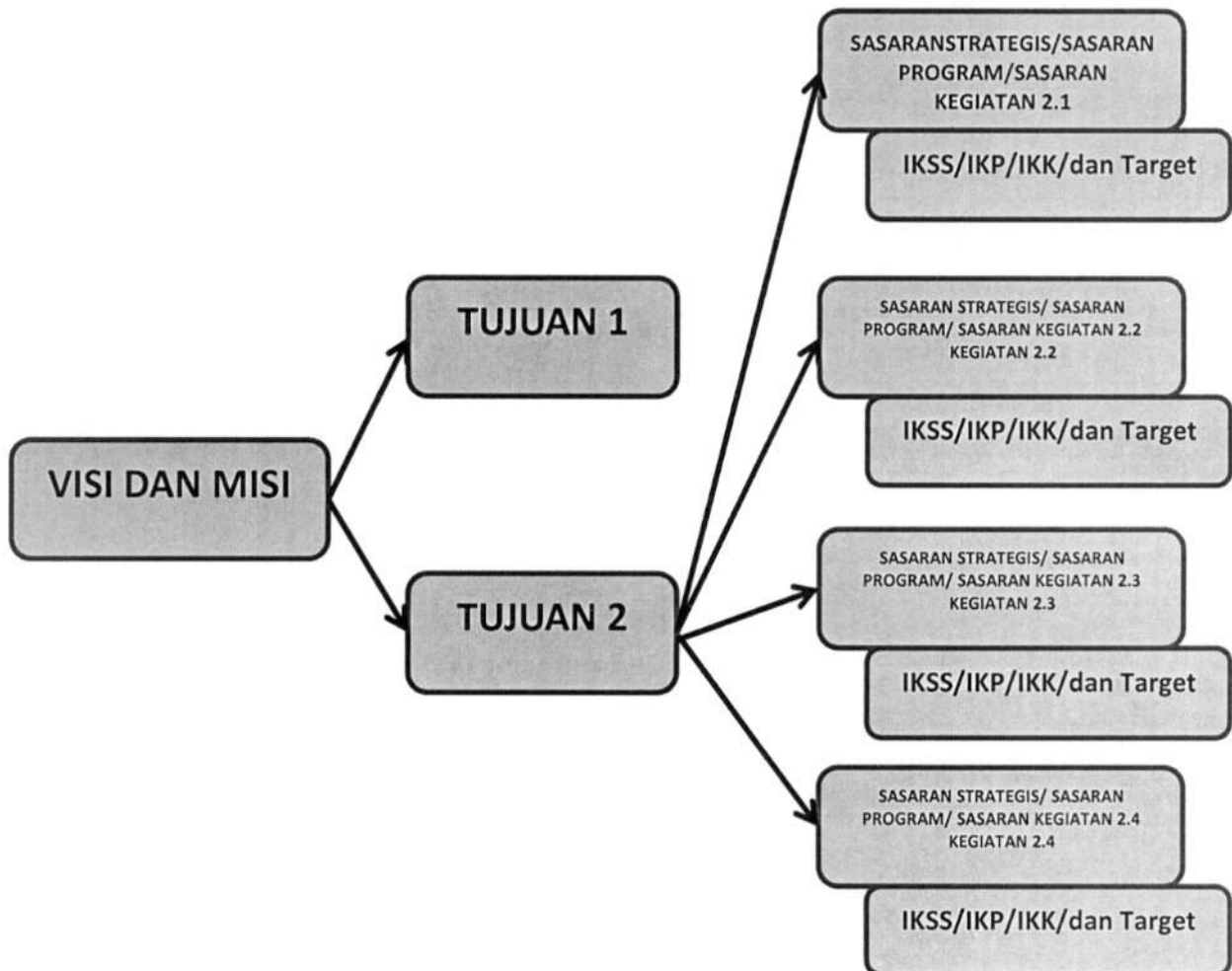
Arah kebijakan unit kerja memuat kebijakan yang ditetapkan pada tingkat unit kerja bersangkutan sebagai upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan Sasaran strategis yang ditetapkan. Uraian juga dilengkapi dengan kelembagaan, ketatalaksanaan, pengelolaan SDM, dan struktur organisasi Unit Kerja. Program adalah kumpulan Kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan

oleh Unit Kerja Eselon I untuk mencapai Sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran.

Sedangkan Kegiatan didefinisikan sebagai bagian dari program yang dilaksanakan oleh Unit Kerja Eselon I yang terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa. Program/Kegiatan merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan. Program/Kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan harus mendukung pencapaian Sasaran strategis yang ditetapkan.

C. Alur Pikir Keterkaitan Komponen Renstra

Berikut gambaran alur keterkaitan antar komponen dalam Renstra



Gambar 5. Alur Pikir Keterkaitan Komponen Renstra

D. Formulir dan Sistematika Penulisan Renstra

Untuk memudahkan penyusunan Rencana Strategis, dapat menggunakan alat bantu yaitu formulir Rencana Strategis. Formulir Rencana Strategis menunjukkan keterkaitan visi, misi, tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, target kinerja, dan rencana pendanaannya. Berikut formulir rencana strategis.

Rencana Strategis
Tahun s/d.....

Unit kerja :.....

Rencana Strategis
Tahun s.d

Unit Organisasi :

[illegible]

Cara pengisian:

- Tahun : Diisi dengan kurun waktu periode Rencana Strategis
Misal : 2015-2019
- Instansi : Diisi dengan nama unit kerja
- Kolom 1 : Diisi dengan visi unit kerja
- Kolom 2 : Diisi dengan misi unit kerja
- Kolom 3 : Diisi dengan tujuan yang ditetapkan unit kerja dalam upaya mencapai visi dan misi
- Kolom 4 : Diisi dengan Sasaran strategis/Sasaran program/Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan. Sasaran strategis tersebut merupakan rincian dari upaya pencapaian tujuan dan selaras dengan tujuan. Satu tujuan strategis dapat memiliki satu atau lebih Sasaran strategis.
- Kolom 5 : Diisi Indikator Kinerja (IKP/IKK) yang telah ditetapkan. Setiap Sasaran strategis dapat memiliki satu atau lebih indikator kinerja. Indikator kinerja dapat berupa sekurang-kurangnya *output* (Unit Kerja Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama), atau *outcome* (Unit Kerja Jabatan Pimpinan Tinggi Madya).
- Kolom 6 : Diisi dengan tingkat capaian/kondisi/posisi dari Indikator Kinerja (akhir periode Renstra sebelumnya atau satu tahun
- Kolom 7 : Diisi dengan rencana target kinerja yang akan dicapai di setiap Indikator Kinerja pada tahun pertama Rencana Strategis.
- Kolom 8 : Diisi dengan rencana target kinerja yang akan dicapai di setiap Indikator Kinerja pada tahun kedua Rencana Strategis.
- Kolom 9 : Diisi dengan rencana target kinerja yang akan dicapai di setiap Indikator Kinerja pada tahun ketiga Rencana Strategis.
- Kolom 10 : Diisi dengan rencana target kinerja yang akan dicapai di setiap Indikator Kinerja pada tahun keempat Rencana Strategis.

- Kolom 11 : Diisi dengan rencana target kinerja yang akan dicapai di setiap Indikator Kinerja pada tahun kelima Rencana Strategis.
- Kolom 12 : Diisi dengan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator kinerja pada tahun pertama Rencana Strategis.
- Kolom 13 : Diisi dengan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator kinerja pada tahun kedua Rencana Strategis.
- Kolom 14 : Diisi dengan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator kinerja pada tahun ketiga Rencana Strategis.
- Kolom 15 : Diisi dengan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator kinerja pada tahun keempat Rencana Strategis.
- Kolom 16 : Diisi dengan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator kinerja pada tahun kelima Rencana Strategis.

Sistematika Penulisan Rencana Strategis

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.2 Potensi dan Permasalahan

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

2.2 Misi

2.3 Tujuan

2.4 Sasaran Program-Kegiatan

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan

3.2 Arah Kebijakan Unit kerja

3.3 Kerangka Kelembagaan

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB V PENUTUP

Lampiran:

Formulir Rencana Strategis

Keterangan Isi Uraian:

SUB BAB	ISI URAIAN
Kondisi umum	Berisi uraian tentang gambaran-gambaran secara umum mengenai capaian-capaian yang telah dihasilkan pada periode Rencana Strategis sebelumnya.
Potensi dan permasalahan	Berisi uraian tentang potensi-potensi yang dimiliki organisasi dalam kaitannya upaya pencapaian visi dan misi yang ditetapkan, uraian permasalahan-permasalahan yang dihadapi lima tahun ke depan.
Visi	Berisi uraian visi yang ditetapkan, dilengkapi dengan penjelasan maksud dari visi yang ditetapkan tersebut.
Misi	Berisi uraian misi yang ditetapkan, dilengkapi dengan penjelasan maksud misi-misi yang ditetapkan tersebut.
Tujuan	Berisi uraian tujuan yang akan dicapai pada lima tahun ke depan. Pada subbab ini juga diuraikan tujuan strategis yang telah ditetapkan unit organisasi atasannya. Hal ini untuk melihat adanya keselarasan/sinergi antara tujuan yang ditetapkan unit organisasi dengan tujuan yang ditetapkan unit kerja atasannya.
Sasaran Program/ Kegiatan	Berisi uraian Sasaran strategis yang akan dicapai oleh unit organisasi selama lima tahun ke depan. Selain menyajikan Sasaran strategis unit kerja bersangkutan, pada subbab ini juga diuraikan rumusan Sasaran strategis unit organisasi atasannya. Hal ini untuk melihat keselarasan/sinergi antara Sasaran yang ditetapkan unit organisasi dengan Sasaran yang ditetapkan unit kerja atasannya. Rumusan Sasaran strategis harus dilengkapi dengan indikator

Arah Kebijakan Unit kerja	Berisi uraian tentang kebijakan yang diambil dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan Sasaran strategis yang ditetapkan. Uraian dilengkapi dengan program/Kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian tujuan/Sasaran strategis yang ditetapkan
Kerangka Kelembagaan Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	Berisi uraian tentang struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, sumberdaya manusia. Target kinerja berisi uraian mengenai satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya sampai lima tahun ke depan. Kerangka pendanaan berisi tentang rencana anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan pada setiap Indikator Kinerja dan sumber pendanaan yang digunakan dalam pencapaian visi dan misi.
Penutup	Berisi simpulan secara singkat mengenai dokumen Renstra yang telah disusun, arahan dari pimpinan bersangkutan dalam pelaksanaan Renstra sehingga capaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan kinerja, selain itu dijelaskan mengenai mekanisme evaluasi atas proses pelaksanaan Renstra.
Lampiran	Diisi dengan format Rencana Strategis.

BAB III

PERJANJIAN KINERJA

A. Penggunaan Sasaran dan Indikator Kinerja

1. Tingkat Kementerian menggunakan Sasaran strategis dan Indikator Kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian.
2. Tingkat Unit Kerja Eselon I menggunakan Sasaran program dan Indikator Kinerja program yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I.
3. Tingkat Unit Kerja Eselon II menggunakan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
4. Tingkat Unit Kerja Eselon III menggunakan Sasaran sub Kegiatan dan Indikator Kinerja sub Kegiatan dengan cara sebagai berikut:
 - a. pengisian Sasaran Sub Kegiatan adalah dengan mengubah kalimat pada Output dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada Unit Kerja Eselon II yang bersangkutan Tahun Anggaran berjalan menjadi kalimat Sasaran;
 - b. pengisian Indikator sub Kegiatan adalah dengan mengubah kalimat pada Sub Output dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerja Eselon II yang bersangkutan Tahun Anggaran berjalan menjadi kalimat indikator; dan
 - c. apabila dalam struktur Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerja yang bersangkutan tidak terdapat Sub Output yang akan dijadikan dasar perumusan Indikator Sub Kegiatan, maka Unit Kerja Eselon III yang bersangkutan harus merumuskan indikator yang relevan dengan berpedoman pada Output yang ada dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan serta memperhatikan tugas dan fungsi masing-masing Unit Kerja Eselon III.

5. Tingkat Unit Kerja Eselon IV menggunakan Sasaran sub sub Kegiatan dan Indikator Kinerja sub sub Kegiatan, dengan cara sebagai berikut:
 - a. pengisian Sasaran Sub Sub Kegiatan adalah dengan mengubah kalimat pada Komponen dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerja Eselon II yang bersangkutan Tahun Anggaran berjalan menjadi kalimat Sasaran;
 - b. pengisian Indikator Sub Sub Kegiatan adalah dengan mengubah kalimat pada Sub Komponen dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerja Eselon II yang bersangkutan Tahun Anggaran berjalan menjadi kalimat indikator; dan
 - c. apabila dalam struktur Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerja yang bersangkutan tidak terdapat Sub Komponen yang akan dijadikan dasar perumusan indikator Sub Sub Kegiatan, maka Unit Kerja Eselon IV yang bersangkutan harus merumuskan indikator yang relevan dengan berpedoman pada Komponen yang ada dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan serta memperhatikan tugas dan fungsi masing-masing Unit Kerja Eselon IV.
6. Sasaran dan Indikator yang digunakan oleh Unit Kerja Eselon I dan Eselon III yang memimpin UPTP dalam Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I.
7. Sasaran dan Indikator yang digunakan oleh dinas provinsi dan kabupaten/kota yang menerima alokasi dana dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I yang mengalokasikan dana dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan.

B. Pengisian Program Kegiatan dan Anggaran.

1. Pengisian program Kegiatan dan anggaran pada perjanjian kinerja Menteri dengan menguraikan seluruh program dan anggaran dalam DIPA tahun berjalan pada Kementerian.
2. Pengisian program Kegiatan dan anggaran pada perjanjian kinerja Unit Kerja Eselon I dengan menguraikan seluruh Kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahun berjalan pada unit kerja bersangkutan.
3. Pengisian program Kegiatan dan anggaran pada perjanjian kinerja Unit Kerja Eselon II dan Unit Kerja Eselon II yang menjadi pimpinan UPTP dengan menguraikan Kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahun berjalan pada unit kerja bersangkutan.
4. Anggaran program dan Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Unit Kerja Eselon III dan Eselon IV tidak dicantumkan kecuali Pejabat Administrator yang memimpin UPTP dengan menguraikan Kegiatan dan anggaran dalam DIPA Tahun berjalan pada unit kerja bersangkutan.

C. Format Perjanjian Kinerja.

Secara umum format Perjanjian Kinerja terdiri atas 2 (dua) bagian yaitu Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja. Selain itu harus juga diperhatikan muatan yang disajikan dalam perjanjian kinerja tersebut.

1. Pernyataan Perjanjian Kinerja

Pernyataan Perjanjian Kinerja paling sedikit memuat:

- a. pernyataan untuk mewujudkan suatu Kinerja pada suatu tahun tertentu;
- b. tanda tangan pihak yang berjanji/para pihak yang bersepakat.

2. Lampiran Perjanjian Kinerja

Lampiran Perjanjian Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Informasi yang disajikan dalam lampiran Perjanjian Kinerja disesuaikan dengan tingkatnya.

CONTOH PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT KEMENTERIAN

Lambang Kementerian Ketenagakerjaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

.....20xx

Menteri Ketenagakerjaan
Republik Indonesia,

.....

CONTOH LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT KEMENTERIAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX			
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target
1	2	3	4

No.	Program	Anggaran (Rp)
1	2	3

.....,.....20xx

Menteri Ketenagakerjaan
Republik Indonesia,

.....

Penjelasan pengisian terhadap lampiran di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran strategis Kementerian yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian;
3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja Sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian;
4. Pada kolom 4 diisi dengan target Kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian;
5. Pada kolom Program diisi dengan nama program Kementerian yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian;
6. Pada kolom anggaran diisi dengan besaran anggaran yang dialokasikan.

CONTOH PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA ESELON I

Lambang Kementerian Ketenagakerjaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA UNIT KERJA ESELON I)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama :
Jabatan :
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, ... Januari 20XX

PIHAK KEDUA,
Menteri Ketenagakerjaan,

(Nama Jelas)

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

CONTOH LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA ESELON I

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX (NAMA UNIT KERJA ESELON I)			
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
1	2	3	4

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3

.....,.....Januari 20XX

PIHAK KEDUA, Menteri Ketenagakerjaan (Nama Jelas)	PIHAK PERTAMA, Nama Jabatan (Nama Jelas) NIP
--	---

Penjelasan pengisian terhadap lampiran di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran program yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja program yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
4. Pada kolom 4 diisi dengan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
5. Pada kolom Kegiatan diisi dengan nama Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
6. Pada kolom Anggaran diisi dengan besaran anggaran yang dialokasikan.

CONTOH PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA ESELON II

Lambang Kementerian Ketenagakerjaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA UNIT KERJA ESELON II)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama :

Jabatan :

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanjiakan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

.....,.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan Langsung)

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

(Nama Jelas)
NIP

CONTOH LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA ESELON II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA UNIT KERJA ESELON II)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	2	3	4

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3

.....,.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan Langsung)

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

(Nama Jelas)
NIP

Penjelasan pengisian terhadap lampiran di atas adalah sebagai berikut:

- 1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
- 2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
- 3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
- 4. Pada kolom 4 diisi dengan target Kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
- 5. Pada kolom Kegiatan diisi dengan nama Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
- 6. Pada kolom anggaran diisi dengan besaran anggaran yang dialokasikan.

CONTOH PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA ESELON III

Lambang Kementerian Ketenagakerjaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA UNIT KERJA ESELON III)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama :

Jabatan :

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan
(Atasan Langsung)

(Nama Jelas)
NIP

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

CONTOH LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA ESELON III

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX (NAMA UNIT KERJA ESELON III)			
No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target
1	2	3	4

.....,.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan Langsung)

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)

(Nama Jelas)

Penjelasan pengisian terhadap lampiran di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran sub Kegiatan dengan mengubah kalimat pada Output yang tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan menjadi kalimat Sasaran;
3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja sub Kegiatan dengan mengubah kalimat pada Sub Output dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan menjadi kalimat indikator;
4. Apabila dalam struktur Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerja yang bersangkutan tidak terdapat Sub Output yang akan dijadikan dasar perumusan Indikator Kinerja sub Kegiatan, maka Unit Kerja Eselon III yang bersangkutan harus merumuskan indikator yang relevan dengan berpedoman pada Output yang ada dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan serta memperhatikan tugas dan fungsi masing-masing Unit Kerja Eselon III;
5. Pada kolom 4 diisi dengan target kinerja yang tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan.

CONTOH PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA ESELON IV

Lambang Kementerian Ketenagakerjaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA UNIT KERJA ESELON IV)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama :

Jabatan :

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan
Langsung)

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

(Nama Jelas)
NIP

CONTOH LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA ESELON IV

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX (NAMA UNIT KERJA ESELON IV)			
No.	Sasaran Sub-Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub-Sub Kegiatan	Target
1	2	3	4

.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan
Langsung)

(Nama Jelas)
NIP

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

Penjelasan pengisian terhadap lampiran di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran sub sub Kegiatan dengan mengubah kalimat pada Komponen yang tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan menjadi kalimat Sasaran;
3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja sub sub Kegiatan dengan mengubah kalimat pada Sub Komponen dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan menjadi kalimat indikator;
4. Apabila dalam struktur Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerja yang bersangkutan tidak terdapat Sub Komponen yang akan dijadikan dasar perumusan Indikator Kinerja sub sub Kegiatan, maka Unit Kerja Eselon IV yang bersangkutan harus merumuskan indikator yang relevan dengan berpedoman pada Sub Komponen yang ada dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan serta memperhatikan tugas dan fungsi masing-masing Unit Kerja Eselon IV;
5. Pada kolom 4 diisi dengan target kinerja yang tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran berjalan.

CONTOH PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
UNIT KERJA ESELON II (UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT)

Lambang Kementerian Ketenagakerjaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA UNIT KERJA ESELON II UPTP)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama :

Jabatan :

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan
Langsung)

(Nama Jelas)
NIP

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

CONTOH LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
UNIT KERJA ESELON II (UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX (NAMA UNIT KERJA ESELON II UPTP)			
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	2	3	4

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3

.....,.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan
Langsung)

(Nama Jelas)
NIP

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

- Penjelasan pengisian terhadap lampiran di atas adalah sebagai berikut:
1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
 2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
 3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
 4. Pada kolom 4 diisi dengan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
 5. Pada kolom Kegiatan diisi dengan menguraikan Kegiatan dalam DIPA tahun berjalan pada unit kerja bersangkutan;
 6. Pada kolom Anggaran diisi dengan menguraikan anggaran yang dialokasikan dalam DIPA.

CONTOH PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
UNIT KERJA ESELON III UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT

Lambang Kementerian Ketenagakerjaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA UNIT KERJA ESELON III UPTP)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama :

Jabatan :

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan Langsung)

(Nama Jelas)
NIP

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

UNIT KERJA ESELON III UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA UNIT KERJA ESELON III UPTP)

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target
1	2	3	4

No.	Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3

.....20xx

PIHAK KEDUA,
Nama Jabatan (Atasan Langsung)

(Nama Jelas)
NIP

PIHAK PERTAMA,
Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

Penjelasan pengisian terhadap lampiran di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
4. Pada kolom 4 diisi dengan target Kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
5. Pada kolom Kegiatan diisi dengan menguraikan Kegiatan dalam DIPA tahun berjalan pada unit kerja bersangkutan;
6. Pada kolom Anggaran diisi dengan menguraikan anggaran yang dialokasikan dalam DIPA.

CONTOH LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PROV/KAB/KOTA
YANG MENERIMA ALOKASI DANA DEKONSENTRASI DAN/ATAU
TUGAS PEMBANTUAN

Lambang Kementerian Ketenagakerjaan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX
(NAMA DINAS PROV/KAB/KOTA)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama :

Jabatan :

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

.....,.....20xx

PIHAK KEDUA,
Pejabat Eselon I yang
Mengalokasikan Dana
Dekonsentrasi
Tugas Pembantuan

(Nama Jelas)
NIP

PIHAK PERTAMA,
Kepala Dinas Provinsi/
Kabupaten/Kota

(Nama Jelas)
NIP

CONTOH LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PROV/KAB/KOTA
YANG MENERIMA ALOKASI DANA DEKONSENTRASI DAN/ATAU
TUGAS PEMBANTUAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 20XX (NAMA DINAS PROV/KAB/KOTA)			
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	2	3	4

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3

.....,.....20xx

PIHAK KEDUA,
Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
Yang mengalokasikan Dana
Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan

(Nama Jelas)
NIP

PIHAK PERTAMA,
Kepala Dinas Provinsi/
Kabupaten/Kota

(Nama Jelas)
NIP

Penjelasan pengisian terhadap lampiran di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I yang mengalokasikan Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan;

3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I yang mengalokasikan Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan;
4. Pada kolom 4 diisi dengan target kinerja yang tertuang dalam DIPA Unit Kerja Eselon I yang mengalokasikan Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan;
5. Pada kolom Kegiatan diisi dengan nama Kegiatan yang tertuang dalam DIPA Unit Kerja Eselon I yang mengalokasikan Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan;
6. Pada kolom Anggaran diisi dengan besaran anggaran Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan yang dialokasikan.

D. Format Rencana Aksi Atas Kinerja

Format Rencana Aksi Atas Kinerja sebagai berikut:

CONTOH RENCANA AKSI ATAS KINERJA
UNIT KERJA ESELON I /UNIT KERJA ESELON II

RENCANA AKSI ATAS KINERJA
UNIT KERJA ESELON I /UNIT KERJA ESELON II

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan				Penanggung Jawab
				I	II	III	IV	
1	2	3	4	5				6

.....20xx

Nama Jabatan

(Nama Jelas)
NIP

Penjelasan pengisian matriks di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada kolom 1 diisi nomor urut;
2. Pada kolom 2 diisi dengan Sasaran program/Kegiatan Unit Kerja Eselon I dan Unit Kerja Eselon II sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
3. Pada kolom 3 diisi dengan Indikator Kinerja program/Kegiatan Unit Kerja Eselon I dan Unit Kerja Eselon II sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
4. Pada kolom 4 diisi dengan target kinerja tahunan dari Unit Kerja Eselon I dan Unit Kerja Eselon II sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I;
5. Pada kolom 5 diisi dengan rincian target kinerja per triwulan;
6. Pada kolom 6 diisi dengan unit kerja Unit Kerja Eselon II atau Unit Kerja Eselon III yang bertanggung jawab.

BAB IV

PENGUKURAN KINERJA

Seiring dengan tuntutan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), setiap unit kerja diwajibkan untuk menghasilkan kinerja nyata yang bermanfaat. Untuk itu setiap kinerja yang dihasilkan perlu dilakukan pengukuran tingkat ketercapaiannya. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Kegiatan atau Sasaran strategis yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi.

Pelaksanaan pengukuran kinerja didasarkan pada Indikator Kinerja yang telah ditetapkan. Dengan adanya Indikator Kinerja, maka hasil pengukuran kinerja lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya informasi kinerja yang lengkap, suatu unit kerja dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat memperbaiki kegagalan, mempertahankan keberhasilan, dan meningkatkan kinerja.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat keberhasilan/kegagalan capaian kinerja yang diperjanjikan. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja hal yang terpenting dilakukan adalah tahapan pengumpulan data kinerja. Pengumpulan data kinerja dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Unit Kerja. Untuk itu perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja di setiap unit kerja yang mampu mengintegrasikan data kinerja dari unit-unit yang bertanggungjawab dalam pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap target-target kinerja yang telah diperjanjikan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan rencana atau target dengan menggunakan Indikator Kinerja yang digunakan. Hasil pengukuran kinerja merupakan sumber data kinerja yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja.

Contoh formulir pengukuran kinerja.

Unit kerja :

Tahun :

Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2015- 2019	Realisasi 2014	Tahun 2015		
				Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Petunjuk Pengisian:

1. Kolom (1) diisi dengan Sasaran strategis/Sasaran program/Sasaran Kegiatan unit kerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja;
2. Kolom (2) diisi dengan Indikator Kinerja Sasaran strategis/Indikator Kinerja program/Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja;
3. Kolom (3) diisi dengan angka target kinerja yang akan dicapai periode Renstra sebagai ukuran pembandingan tingkat ketercapaian tahun berjalan terhadap periode Renstra;
4. Kolom (4) diisi dengan capaian tahun sebelumnya sebagai *base line* data untuk pembandingan tingkat ketercapaian tahun berjalan dengan tahun sebelumnya;
5. Kolom (5) diisi dengan target dari masing-masing Indikator Kinerja Sasaran strategis/Indikator Kinerja program/Indikator Kinerja Kegiatan sesuai perjanjian kinerja;
6. Kolom (6) diisi dengan realisasi capaian atas target masing-masing Indikator Kinerja Sasaran strategis/Indikator Kinerja program/Indikator Kinerja Kegiatan sesuai perjanjian kinerja;
7. Kolom (7) diisi dengan persentase pencapaian target dari masing-masing Indikator Kinerja; Realisasi target (kolom 6)/target (kolom 5) x100.

BAB V

PENGELOLAAN DATA KINERJA

Untuk mendukung keakuratan dan kehandalan data yang disajikan dalam laporan kinerja serta mempermudah dalam penyusunan laporan kinerja, setiap unit kerja melakukan pengelolaan data kinerja secara baik pada masing-masing Kegiatan. Pemimpin unit kerja agar menugaskan tim atau perorangan untuk melakukan pengelolaan data kinerja di unit kerja masing-masing, dalam rangka memantau dan pengendalian pencapaian kinerja atas target yang ditetapkan. Penatausahaan dan penyimpanan data kinerja yang baik akan memudahkan pengelola data kinerja dalam penelusuran data kinerja. Hal tersebut akan berguna jika dalam pengecekan ditemukan ketidakjelasan data kinerja sehingga membutuhkan konfirmasi lebih lanjut. Pelaporan data kinerja dilakukan secara periodik setiap triwulan, semester, dan tahun.

Setelah data kinerja dilaporkan oleh masing-masing Unit Kerja. Selanjutnya dilakukan pengolahan data menjadi informasi sehingga layak untuk disajikan dalam laporan kinerja. Dalam pengkompilasian dan perangkuman data kinerja, tim penyusun laporan kinerja melakukan pengecekan kembali untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang diberikan. Selain itu tim penyusun laporan kinerja diharapkan melakukan pengeditan kembali atas analisis kinerja yang diberikan agar analisis yang akan disajikan dalam laporan kinerja memberikan informasi yang mudah terbaca, lengkap dan akurat. Penyajian data kinerja dapat menggunakan grafik, tabel, gambar, foto dokumentasi agar informasi yang disajikan mudah terbaca.

Contoh formulir yang dapat digunakan dalam pengumpulan/pemantauan data kinerja yang dilakukan secara triwulanan.

Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	IKSS/IKP/ IKK	Target	Realisasi	Uraian Analisis Capaian	Kendala& Langkah Antisipasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sasaran #1			Triwulan I		
			Triwulan II		
			Triwulan III		
			Triwulan IV		
Sasaran #2					

Petunjuk Pengisian:

1. Kolom 1 diisi dengan Sasaran strategis/Sasaran program/Sasaran Kegiatan sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja;
2. Kolom 2 diisi dengan Indikator Kinerja Sasaran strategis/Indikator Kinerja program/Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja;
3. Kolom 3 diisi dengan angka target kinerja yang akan dicapai untuk setiap Indikator Kinerja Sasaran strategis/Indikator Kinerja program/Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dokumen perjanjian kinerja;
4. Kolom 4 diisi dengan realisasi dari target kinerja per tiga bulannya;
5. Kolom 5 diisi dengan uraian analisis tingkat pencapaian Indikator Kinerja. Analisis memuat program/Kegiatan/output yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja; dan
6. Kolom 6 diisi dengan hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja dan langkah antisipasi ke depan yang dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi.

BAB VI

PELAPORAN KINERJA

A. Pengertian

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja disusun setelah berakhirnya pelaksanaan program dan Kegiatan pada tahun anggaran yang bersangkutan. Laporan Kinerja wajib disusun oleh unit kerja eselon II dan unit kerja eselon III mandiri seperti unit pelaksana teknis pusat (UPTP) Balai Latihan Kerja, Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta Kepala Organisasi Perangkat Daerah yang menerima alokasi Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya
3. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

C. Format Laporan Kinerja

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang:

1. Uraian singkat organisasi;
2. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
3. Pengukuran kinerja;
4. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap Sasaran strategis atau hasil program/Kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Analisis ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya.

D. Sistematika Laporan Kinerja

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja Sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja Sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN:

Perjanjian Kinerja

BAB VII

REVIU LAPORAN KINERJA DAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

A. Reviu Laporan Kinerja

Reviu laporan kinerja Kementerian dilakukan oleh Inspektorat Jenderal. Reviu laporan kinerja bertujuan untuk memastikan laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang lengkap, akurat dan berkualitas. Hasil Reviu atas laporan kinerja disampaikan oleh Inspektur Jenderal kepada Menteri dan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

1. Pengertian Reviu

Reviu adalah penelaahan atas Laporan Kinerja untuk memastikan bahwa Laporan Kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat dan berkualitas.

2. Tujuan Reviu

Reviu atas Laporan Kinerja dilakukan dengan tujuan:

- a. memberikan informasi berkenaan dengan kelengkapan, akurasi, dan objektivitas tentang akuntabilitas kinerja; dan
- b. memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja unit kerja sehingga dapat menghasilkan laporan kinerja yang berkualitas.

Jika dalam pelaksanaan Reviu ditemukan kesalahan penyajian data/informasi dan penyajian laporan kinerja, maka unit penyusun Laporan Kinerja segera melakukan perbaikan atau koreksi atas kelemahan/kesalahan tersebut.

3. Tata Cara Reviu

Laporan kinerja harus direviu oleh Auditor Aparat Pengawas Intern Pemerintah. Reviu Laporan Kinerja dilakukan secara paralel dengan pelaksanaan manajemen kinerja dan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Reviu harus sudah selesai sebelum ditandatangani pimpinan dan sebelum disampaikan kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

4. Ruang Lingkup Reviu

a. Metode Pengumpulan Data/Informasi.

Hal ini dilakukan untuk menguji keandalan dan akurasi data/informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja.

b. Penelaahan Penyelenggaraan SAKIP Secara Ringkas.

Pelaksanaan penelaahan ini untuk melihat keselarasan antara Rencana Strategis Kementerian dengan Rencana Strategis unit kerja di bawahnya, terutama dalam hal keselarasan Sasaran, Indikator Kinerja, Program dan Kegiatan.

c. penyusunan kertas kerja Reviu. Dalam melaksanakan Reviu, tim pereviu menyusun kertas kerja Reviu. Kertas kerja Reviu tersebut digunakan oleh pereviu dalam mereviu Laporan Kinerja.

d. kertas kerja Reviu, setidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Hasil pengujian atas keandalan dan akurasi data/informasi Kinerja dalam Laporan Kinerja;

2) Hasil telaahan atas penyelenggaraan SAKIP;

3) Hal yang direviu dan langkah-langkah Reviu yang dilaksanakan; dan

4) Hasil pelaksanaan Reviu dan kesimpulan/catatan pereviu.

e. setelah melakukan Reviu, pereviu membuat surat pernyataan telah direviu dan surat tersebut merupakan bagian dari Laporan Kinerja.

f. Reviu dilakukan hanya atas Laporan Kinerja tingkat kementerian/lembaga.

5. Pelaporan Reviu

Rangkaian aktivitas dalam pelaporan Reviu dititikberatkan pada pertanggungjawaban pelaksanaan Reviu yang pada pokoknya mengungkapkan prosedur Reviu yang dilakukan, kesalahan atau kelemahan yang ditemui, langkah perbaikan yang disepakati, langkah perbaikan yang telah dilakukan dan saran perbaikan yang tidak atau belum dilaksanakan, laporan tersebut merupakan dasar penyusunan pernyataan telah direviu.

Hasil pelaporan Reviu merupakan dasar bagi pereviu untuk membuat pernyataan telah direviu, antara lain:

- a. Reviu telah dilakukan atas Laporan Kinerja untuk tahun yang bersangkutan;
- b. Reviu telah dilaksanakan sesuai pedoman Reviu Laporan Kinerja;
- c. semua informasi yang memuat dalam laporan Reviu adalah penyajian manajemen;
- d. Tujuan Reviu adalah memberikan keyakinan mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi Kinerja dalam Laporan Kinerja kepada pimpinan;
- e. simpulan Reviu yaitu apakah Laporan Kinerja telah menyajikan informasi yang andal, akurat dan absah; dan
- f. paragraf penjelas (apabila diperlukan) yang menguraikan perbaikan penyelenggaraan SAKIP dan koreksi atas penyajian Laporan Kinerja yang sudah atau belum selesai dilakukan.

CONTOH PERNYATAAN TELAH MEREVIU
LAPORAN KINERJA

KOP INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN
TAHUN ANGGARAN 20xx

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah Kementerian Ketenagakerjaan untuk tahun anggaran sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kementerian Ketenagakerjaan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan Reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Jakarta,20xx

Inspektur Jenderal,

(nama jelas)

NIP

CONTOH FORMULIR
CHECKLIST REVIU LAPORAN KINERJA

No.	Pernyataan		Check List
I.	Format	1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP 2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja 3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	
II.	Mekanisme penyusunan	1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi untuk itu 2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja 5. Data/informasi Kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya 6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi di bawahnya	

No.	Pernyataan		Check List
III.	Substansi	1. Tujuan/Sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/Sasaran dalam Perjanjian Kinerja 2. Tujuan/Sasaran dalam LKj telah selaras dengan Rencana Strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/Sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/Sasaran dalam Indikator Kinerja 5. Tujuan/Sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/Sasaran Indikator Kinerja Utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data Kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/Sasaran 9. Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai 10. IKU dan IK telah SMART	

B. Evaluasi Atas Implementasi SAKIP

Sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*) dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP diimplementasikan secara “*self assesment*” oleh masing-masing instansi pemerintah, yang berarti instansi pemerintah secara mandiri merencanakan, melaksanakan, mengukur dan memantau kinerja serta melaporkannya kepada instansi yang lebih tinggi.

1. Pengertian

Evaluasi atas Implementasi SAKIP adalah aktifitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan masalah, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas Unit Kerja. Evaluasi atas Implementasi SAKIP merupakan salah satu perwujudan dari akuntabilitas instansi pemerintah agar dapat diketahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dan Kegiatan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan di masa mendatang.

Salah satu karakteristik evaluasi ialah terfokus pada penilaian. Evaluasi ditujukan untuk memberi penilaian terhadap suatu pelaksanaan kebijakan, program, maupun Kegiatan. Evaluasi atas Implementasi SAKIP mensyaratkan interdependensi antara penilaian dan fakta, yaitu apabila sampai pada pernyataan bahwa suatu kebijakan, program atau Kegiatan telah mencapai hasil yang maksimal atau minimal perlu didukung oleh bukti atau fakta. Pada konteks ini, aktivitas konfirmasi dan klarifikasi merupakan dukungan penting bagi evaluasi agar rekomendasi yang dihasilkan sesuai dengan identifikasi permasalahan sebagai langkah perbaikan kedepan.

2. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP dapat ditentukan setiap tahun sesuai dengan kebijakan evaluasi yang ditetapkan. Tujuan dan Sasaran evaluasi sangat tergantung pada para pihak pengguna hasil evaluasi (Unit Kerja Eselon I) dan kebijakan pimpinan unit kerja yang diberi wewenang untuk melakukan evaluasi (Inspektur Jenderal), dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang ada. Secara umum, tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk:

- a. memperoleh informasi atas implementasi SAKIP;
- b. menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
- d. memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

3. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP meliputi Kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan Kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja pada unit kerja Unit Kerja Eselon I. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal (*knowledge*) yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan unit kerja.

Dalam penerapannya evaluasi atas implementasi SAKIP meliputi:

- a. penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk di dalamnya Perjanjian Kinerja, dan sistem pengukuran Kinerja;
- b. penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi Kinerja;
- c. evaluasi terhadap Program dan Kegiatan; dan
- d. evaluasi terhadap kebijakan unit kerja yang bersangkutan.

Untuk keberhasilan pelaksanaan evaluasi, terlebih dahulu perlu didefinisikan kepentingan pihak-pihak pengguna informasi hasil evaluasi. Informasi yang dihasilkan dari suatu evaluasi yang dapat diakses antara lain meliputi:

- a. informasi untuk mengetahui tingkat kemajuan/perkembangan (*progress*);
- b. informasi untuk membantu agar Kegiatan tetap berada dalam alurnya; dan
- c. informasi untuk meningkatkan efisiensi.

Pertimbangan utama dalam menentukan ruang lingkup evaluasi terhadap kebijakan, program, atau Kegiatan Unit Kerja Eselon I merupakan kemudahan dalam pelaksanaan dan didukung oleh sumber daya yang tersedia. Pertimbangan ini merupakan konsekuensi logis karena adanya keterbatasan sumber daya.

4. Perencanaan Evaluasi

a. Desain Evaluasi.

Dalam melakukan evaluasi, perlu diperhatikan beberapa kendala yang secara umum dihadapi oleh evaluator. Kendala kendala tersebut adalah waktu, dana, orang/personil yang kompeten dalam melakukan evaluasi, lokasi, dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan evaluasi. Persiapan yang matang sebelum melaksanakan evaluasi dapat dilakukan dengan menyusun desain evaluasi yang baik agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil.

Desain evaluasi merupakan Kegiatan yang pada intinya mengidentifikasikan:

- 1) Jenis informasi evaluasi yang perlu disesuaikan dengan tujuan evaluasi, misalnya: deskripsi, pertimbangan profesional, dan interpretasi.

- 2) Jenis perbandingan yang akan dilakukan, sesuai dengan jenis evaluasi (evaluasi kelayakan, evaluasi efisiensi, dan evaluasi efektivitas) yang masing-masing memerlukan jenis perbandingan yang berbeda sehingga memerlukan desain yang berbeda.

Elemen-elemen desain yang harus dipertimbangkan secara spesifik sebelum pengumpulan informasi adalah:

- 1) Jenis informasi yang akan diperoleh.
- 2) Sumber informasi (misalnya, tipe responden).
- 3) Metode yang akan digunakan dalam melakukan uji petik (misalnya, *random sampling*).
- 4) Metode pengumpulan informasi (misalnya, struktur wawancara dan pembuatan kuesioner).
- 5) Waktu dan frekuensi pengumpulan informasi.
- 6) Dasar untuk membandingkan hasil dengan atau tanpa program (untuk pertanyaan tentang dampak atau hubungan sebab-akibat).
- 7) Analisis perencanaan.

Kegiatan penyusunan desain evaluasi pada akhirnya akan menentukan metodologi evaluasi dan teknik evaluasi.

- 1) Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah metodologi yang pragmatis karena disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada. Dalam hal ini, evaluator perlu menjelaskan kelemahan dan kelebihan metodologi yang digunakan kepada pihak yang dievaluasi. Langkah pragmatis ini diambil agar dapat lebih cepat menghasilkan rekomendasi hasil evaluasi yang memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP dan peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2) Teknik Evaluasi

Berbagai teknik evaluasi yang digunakan oleh evaluator tergantung pada:

- a) tingkatan tataran (*context*) yang dievaluasi dan bidang (*content*) permasalahan yang dievaluasi:
 - (1) evaluasi pada tingkat kebijakan (berbeda dengan evaluasi pada tingkat pelaksanaan program); dan
 - (2) evaluasi terhadap pelaksanaan program (berbeda pula dengan evaluasi terhadap pelaksanaan Kegiatan);
- b) Validitas dan ketersediaan data yang mungkin dapat diperoleh. Berbagai teknik evaluasi dapat digunakan, namun yang terpenting adalah dapat memenuhi tujuan evaluasi. Teknik-teknik evaluasi yang dapat digunakan meliputi:
 - (1) telaah sederhana;
 - (2) survei sederhana sampai survei yang detail dan mendalam;
 - (3) verifikasi data;
 - (4) riset terapan (*applied research*);
 - (5) berbagai analisis dan pengukuran;
 - (6) survei target evaluasi (*target group*);
 - (7) metode statistik;
 - (8) metode statistik nonparametrik;
 - (9) perbandingan (*benchmarking*);
 - (10) analisa lintas bagian (*cross section analysis*);
 - (11) analisa kronologis (*time series analysis*);
 - (12) tabulasi, penyajian pengolahan data dengan grafik/icon/symbol-simbol, dan sebagainya.

b. Pengorganisasian Evaluasi.

Pengorganisasian evaluasi merupakan aktivitas yang dimulai sebelum pelaksanaan evaluasi yang bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan evaluasi. Secara garis besar, Kegiatan pengorganisasian evaluasi ini meliputi kebutuhan sumber

daya manusia evaluator, perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan evaluasi.

1) Kebutuhan SDM Evaluator.

Evaluator adalah Auditor Inspektorat Jenderal yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi Implementasi SAKIP. Hal terpenting dalam pelaksanaan evaluasi adalah ketersediaan SDM sebagai evaluator. Kualitas SDM evaluator menjadi pemicu utama keberhasilan pelaksanaan evaluasi yang berkualitas.

Persyaratan evaluator mencakup:

- a) telah mengikuti pelatihan/bimbingan teknis tentang SAKIP; dan
- b) telah mengikuti pelatihan evaluasi penerapan SAKIP.

Kedua jenis persyaratan tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya sertifikat telah mengikuti pelatihan atau setidaknya surat tugas untuk mengikuti (dan telah mengikuti) kedua pelatihan tersebut. Dalam hal kedua persyaratan tersebut belum terpenuhi, maka setidaknya evaluator yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi atas SAKIP (mulai dari anggota tim sampai dengan penanggung jawab evaluasi) telah mengikuti pelatihan di kantor sendiri (*in house training*).

2) Perencanaan Evaluasi.

Perencanaan evaluasi merupakan bagian yang penting dalam proses evaluasi, karena keberhasilan dalam melaksanakan evaluasi sangat tergantung kepada perencanaan evaluasi. Di samping itu, perencanaan evaluasi akan memberikan kerangka kerja (*framework*) bagi seluruh tingkatan manajemen pihak evaluator dalam melaksanakan proses evaluasi.

Secara garis besar, terdapat beberapa hal penting dalam merencanakan evaluasi, yaitu:

- a) pengidentifikasian pengguna hasil evaluasi,
- b) pemilihan pertanyaan evaluasi yang penting,
- c) pengidentifikasian informasi yang akan dihasilkan, dan
- d) sistem komunikasi dengan pihak yang terkait dalam Kegiatan evaluasi.

Perencanaan evaluasi atas implementasi SAKIP dapat dikategorikan ke dalam berbagai tingkatan evaluasi, yaitu:

- a) Evaluasi Sederhana (*desk evaluation*), yaitu evaluasi yang dilakukan di kantor tanpa menguji kebenaran dan pembuktian di lapangan, Reviu, dan telaahan atas SAKIP (Reviu dokumen Renstra dan Laporan Kinerja). Evaluasi ini dapat meliputi evaluasi atas pengungkapan dan penyajian informasi dalam Laporan Kinerja, misalnya: keselarasan antar komponen dalam perencanaan strategis, logika program, dan logika strategi pemecahan masalah yang direncanakan/diusulkan;
- b) Evaluasi Terbatas, misalnya untuk mengetahui kemajuan dalam implementasi SAKIP atau untuk mengevaluasi akuntabilitas kinerja unit kerja yang terbatas pada penelitian, pengujian, dan penilaian atas kinerja program tertentu. Evaluasi ini menggunakan langkah-langkah evaluasi sederhana ditambah berbagai konfirmasi dan penelitian, pengujian, dan penelitian terbatas pada program/Kegiatan tertentu; dan
- c) Evaluasi Mendalam (*in-depth evaluation* atau disebut evaluasi saja), sama seperti evaluasi pada butir a. dan butir b ditambah pengujian dan pembuktian di lapangan tentang beberapa hal yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja. Walaupun evaluasi ini tidak dilakukan terhadap seluruh elemen, unit, atau kebijakan, Program, dan Kegiatan unit kerja, namun dari uji petik (*sampling*) atau pemilihan beberapa

elemen yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja dapat dilakukan pengujian dan pembuktian secara lebih mendalam.

5. Pelaksanaan Evaluasi.

Kegiatan pelaksanaan evaluasi meliputi beberapa tahap, yaitu:

a. Pengumpulan, analisis, dan interpretasi data

Kegiatan utama dalam pelaksanaan evaluasi yaitu pengumpulan dan analisis data serta menginterpretasikan hasilnya. Hal ini sesuai dengan tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP, yaitu untuk memberikan keyakinan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh unit kerja telah memadai dan memberikan saran atau rekomendasi guna peningkatan akuntabilitas kinerja.

Ketersediaan data sebagai bahan evaluasi sangat membantu evaluator dalam menjalankan tugas. Namun dalam kenyataannya dapat terjadi data yang diperlukan oleh evaluator tidak seluruhnya tersedia di unit kerja yang dievaluasi. Dengan kata lain, evaluator harus melakukan kerja ekstra untuk memperoleh data yang diperlukan. Apabila hal ini terjadi, evaluator harus pandai menggunakan waktu agar tidak terfokus pada satu Kegiatan, sehingga Kegiatan yang lain yang diperlukan tidak dilaksanakan.

b. Penyusunan draft Laporan Hasil Evaluasi (LHE)

Penyusunan draft LHE biasanya dilakukan oleh ketua tim evaluasi. Sebelum menyusun draft LHE, pengendali teknis, pengendali mutu, dan Inspektur telah menyetujui permasalahan yang akan disajikan oleh tim.

c. Pembahasan dan Reviu draft LHE

Meskipun sebelum penyusunan draft LHE telah diadakan pertemuan antara pihak tim evaluasi dengan pihak yang dievaluasi, dalam penerapannya sering terjadi pembahasan draft LHE secara bersama. Draft LHE yang disusun oleh tim evaluasi Inspektorat Jenderal termasuk Kertas Kerja Evaluasi (KKE) -nya diReviu terlebih dahulu oleh Pengendali Teknis, Pengendali Mutu dan Inspektur sebelum disampaikan kepada Inspektur Jenderal untuk disetujui. ~~Format~~ KKE disusun

dengan menggunakan contoh Format 1 tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

d. Finalisasi LHE

Finalisasi LHE merupakan tahap akhir dalam penulisan laporan. Hal ini dilakukan setelah adanya perbaikan dan penyempurnaan atas Reviu dari pihak-pihak yang berwenang terhadap draft LHE yang telah disusun.

e. Penyampaian dan Pengomunikasian LHE.

Penyampaian LHE sebaiknya dilakukan secara langsung dengan mengomunikasikan hal-hal yang penting dan mendesak untuk mendapatkan respon atau tindakan dari para pengambil keputusan pada unit kerja yang dievaluasi.

6. Pengendalian Evaluasi.

Pengendalian evaluasi dimaksudkan untuk menjaga agar evaluasi berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dilakukan agar proses evaluasi tetap terarah pada kesimpulan yang bermanfaat, sesuai dengan target, tepat waktu, serta tepat biaya. Mekanisme pengendalian yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. melakukan pertemuan berkala antara sesama tim pelaksana evaluasi (misalnya mingguan, dua mingguan, atau bulanan); dan
- b. melakukan pertemuan dengan pihak yang terlibat dalam evaluasi yakni pengendali teknis, pengendali mutu, dan penanggung jawab evaluasi. Biasanya frekuensi pertemuan diantara tim pelaksana evaluasi lebih sering dibandingkan dengan pertemuan dengan pihak yang lebih tinggi di luar tim pelaksana evaluasi.

Hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian evaluasi, seperti: penanggung jawab evaluasi, mekanisme penerbitan surat tugas, penerbitan laporan hasil evaluasi tetap mengikuti kebijakan-kebijakan yang ditetapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan.

Dalam rangka untuk menjaga obyektivitas dalam penilaian maka dilakukan Reviu secara berjenjang atas proses dan hasil evaluasi dari tim pelaksana evaluasi dengan pengaturan sebagai berikut:

- 1) Reviu tingkat 1 dilakukan oleh pengendali teknis kepada tim pelaksana evaluasi; dan
- 2) Reviu tingkat 2 dilakukan dalam bentuk forum panel, khusus untuk menentukan pemeringkatan nilai dan penentuan kategori (rating) hasil evaluasi.

7. Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi SAKIP

a. Survei Pendahuluan.

- 1) Tujuan dan manfaat survei pendahuluan.

Survei pendahuluan dilakukan untuk memahami dan mendapatkan gambaran umum mengenai Kegiatan/unit kerja yang akan dievaluasi. Tujuan dan manfaat survei pendahuluan antara lain:

- a) memberikan pemahaman mengenai unit kerja yang dievaluasi;
- b) memberikan fokus kepada hal-hal yang memerlukan perhatian dalam evaluasi; dan
- c) merencanakan dan mengorganisasikan evaluasi.

- 2) Jenis data dan informasi yang dikumpulkan pada survei pendahuluan.

Sesuai dengan tujuan dan manfaat survei pendahuluan, beberapa data/informasi yang diharapkan diperoleh antara lain mengenai:

- a) tugas, fungsi, dan kewenangan unit kerja;
- b) peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan unit kerja;
- c) Kegiatan utama unit kerja;
- d) sumber pembiayaan unit kerja;
- e) sistem informasi yang digunakan;
- f) keterkaitan unit kerja atau unit kerja atasannya;
- g) perencanaan Strategis, Rencana Kinerja, Rencana Kerja dan Anggaran, serta Perjanjian Kinerja yang dimiliki unit kerja atau unit kerja atasannya;
- h) laporan Kinerja unit kerja;

- i) sistem pengukuran kinerja dan manajemen kinerja pada umumnya;
- j) laporan Keuangan dan pengendalian; dan
- k) hasil evaluasi dan Reviu periode sebelumnya.

Dalam tahapan survei pendahuluan para evaluator hendaknya tidak terjebak pada pengumpulan data yang mendetail, karena pada dasarnya survei pendahuluan dititikberatkan untuk memahami unit kerja yang akan dievaluasi secara umum dan hasilnya digunakan sebagai data awal dalam merencanakan atau melakukan Kegiatan evaluasi.

3) Teknik Pengumpulan Data dan Informasi Survei Pendahuluan

Pengumpulan data dan informasi pada survei pendahuluan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui angket (kuesioner), wawancara, observasi, studi dokumentasi, atau kombinasi diantara beberapa cara tersebut. Sedangkan teknik analisis data antara lain: telaahan sederhana, berbagai analisis dan pengukuran, metode statistik, perbandingan, analisis logika program, dan lain sebagainya.

- a) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data/informasi dengan menyerahkan serangkaian daftar pertanyaan yang akan diisi oleh unit kerja secara mandiri. Daftar pertanyaan yang akan diajukan dalam angket dapat bersifat terbuka maupun tertutup. Pertanyaan terbuka merupakan bentuk pertanyaan yang jawabannya tidak disediakan, sehingga responden secara mandiri mengisi jawabannya. Pertanyaan tertutup merupakan bentuk pertanyaan yang jawabannya telah disediakan, sehingga tinggal memilih jawaban yang telah disediakan;

- b) wawancara merupakan bentuk pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan pengajuan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban yang diterima dari responden dicatat secara langsung. Dalam hal ini, seorang pewawancara sebaiknya menyiapkan terlebih dahulu jadwal dan catatan mengenai hal-hal atau materi yang akan ditanyakan. Hal penting lainnya yang harus dipersiapkan oleh pewawancara adalah sikap, penampilan dan perilaku yang mengarah untuk dapat bekerja sama dengan calon responden. Untuk itu seorang pewawancara hendaknya bersikap netral dan tidak berusaha untuk mengarahkan jawaban atau tanggapan responden.
- c) observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap Kegiatan suatu organisasi. Observasi dalam pengertian sempit, yaitu observasi dengan menggunakan alat indera seperti mengunjungi lokasi rangka mengamati proses dan jalannya Kegiatan.
- d) studi dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dan informasi yang tidak secara langsung ditujukan kepada unit kerja dan organisasi yang dievaluasi.
- e) dokumen yang digunakan dalam tahapan survei dapat berupa catatan, laporan, maupun informasi lain yang berkaitan dengan unit kerja yang dievaluasi.

b. Evaluasi atas Implementasi SAKIP

1) Evaluasi atas komponen SAKIP

Evaluasi atas implementasi SAKIP difokuskan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP tahun sebelumnya, maka isu-isu penting yang ingin diungkap melalui evaluasi atas implementasi SAKIP adalah sebagai berikut:

- a) unit kerja dalam menyusun, mereviu dan menyempurnakan perencanaan kinerja berfokus pada hasil;
- b) pembangunan sistem pengukuran dan pengumpulan data kinerja;
- c) pengungkapan informasi pencapaian kinerja;
- d) monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan program, khususnya program strategis;
- e) keterkaitan diantara seluruh komponen-komponen perencanaan kinerja dengan penganggaran, kebijakan pelaksanaan dan pengendalian serta pelaporannya;
- f) capaian kinerja utama dari masing-masing unit kerja;
- g) tingkat implementasi SAKIP unit kerja; dan
- h) memastikan disusunnya rencana aksi terhadap rekomendasi hasil evaluasi yang belum ditindaklanjuti.

Evaluasi atas implementasi SAKIP terdiri atas evaluasi penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja.

Evaluasi penerapan manajemen kinerja juga meliputi penerapan kebijakan penyusunan dokumen penetapan kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai saat dilakukan evaluasi. Kriteria yang ditetapkan dalam rangka evaluasi atas SAKIP ini dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE). LKE ini menyajikan komponen, bobot, sub-komponen, dan butir-butir penilaian. LKE ini juga dilengkapi dengan seperangkat kriteria penilaian untuk setiap butir penilaian. LKE disusun dengan menggunakan contoh format sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

2) Penilaian dan Penyimpulan

- a) evaluasi atas akuntabilitas kinerja Unit Kerja Jabatan Pimpinan Tinggi Madya harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta obyektif Unit Kerja Jabatan Pimpinan Tinggi Madya dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE;
- b) langkah penilaian dilakukan sebagai berikut:
 - (1) dalam melakukan penilaian, terdapat tiga variable yaitu:
 - (a) komponen;
 - (b) sub-komponen; dan
 - (c) kriteria.
 - (2) setiap komponen dan sub-komponen penilaian diberikan alokasi nilai sebagai berikut:

NO.	KOMPONEN	BOBOT	SUB KOMPONEN
1	Perencanaan Kinerja	30%	a. Rencana Strategis (10%), meliputi: Pemenuhan Renstra (2%), Kualitas Renstra (5%) dan Implementasi Renstra (3%) b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi Pemenuhan RKT (4%), Kualitas RKT (10%) dan Implementasi RKT (6%).
2	Pengukuran Kinerja	25%	a. Pemenuhan pengukuran (5%) b. Kualitas Pengukuran (12,5%) c. Implementasi pengukuran (7,5%)
3	Pelaporan Kinerja	15%	a. Pemenuhan pelaporan (3%) b. Kualitas pelaporan (7,5%) c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)
4	Evaluasi Internal	10%	a. Pemenuhan evaluasi (2%) b. Kualitas evaluasi (5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
5	Capaian Kinerja	20%	a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%) b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (10%) c. Kinerja tahun berjalan (benchmark) (5%)
	Total	100%	

Keterangan:

Penilaian terhadap butir 1 sampai 4 terkait dengan penerapan SAKIP pada Unit Kerja Eselon I sedangkan butir 5 terkait dengan pencapaian kinerja baik yang telah tertuang dalam dokumen Laporan Kinerja maupun dalam dokumen lainnya. Penilaian atas butir 5a, 5b dan 5c didasarkan pada pencapaian kinerja yang telah disajikan dalam Laporan Kinerja maupun dokumen pendukung seperti pengukuran kinerja.

- (3) setiap sub-komponen akan dibagi kedalam beberapa pertanyaan sebagai kriteria pemenuhan sub-komponen tersebut. Setiap pertanyaan akan disediakan pilihan jawaban ya/tidak atau a/b/c/d/e. Jawaban ya/tidak diberikan untuk pertanyaan-pertanyaan yang langsung dapat dijawab sesuai dengan pemenuhan kriteria. Jawaban a/b/c/d/e diberikan untuk pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan *judgements* dari evaluator dan biasanya terkait dengan kualitas dan pemanfaatan suatu sub-komponen tertentu;
- (4) setiap jawaban “ya” akan diberi nilai 1, sedangkan jawaban “tidak” diberi nilai 0;
- (5) pemilihan jawaban a/b/c/d/e, didasarkan pada kriteria tertentu dan judgement evaluator. Kriteria sebagaimana tertera dalam penjelasan template, merupakan acuan dalam menentukan jawaban a/b/c/d/e;
- (6) penilaian atau penyimpulan atas pertanyaan yang terdiri dari beberapa sub-kriteria dilakukan berdasarkan banyaknya jawaban “ya” atau “tidak” pada masing-masing sub kriteria tersebut. (misalnya untuk menyimpulkan kondisi Sasaran atau Indikator Kinerja, dimana berhubungan dengan lebih dari satu Sasaran atau lebih dari satu Indikator Kinerja, maka penilaian ‘ya’ atau ‘tidak’ dilakukan atas masing-masing Sasaran dan/atau masing-masing Indikator Kinerja, baru kemudian ditarik simpulan secara menyeluruh);
- (7) dalam memberikan penilaian “ya” atau “tidak” maupun “a/b/c/d/e”, selain mengacu pada kriteria yang ada, evaluator juga harus menggunakan professional judgements-nya dengan mempertimbangkan hal-hal yang

- mempengaruhi pada setiap kriteria, dan didukung dengan suatu kertas kerja evaluasi;
- (8) setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan sebagai berikut:
- (a) tahap pertama dijumlahkan nilai pada setiap pertanyaan pada setiap sub-komponen sehingga ditemukan suatu angka tertentu. Misalnya: sub-komponen Indikator Kinerja mempunyai alokasi nilai 10% dan memiliki 10 (sepuluh) pertanyaan. Dari 10 pertanyaan tersebut, apabila terdapat 3 (tiga) jawaban “ya” maka nilai untuk sub-komponen tersebut adalah: $[3/10] \times 10 = 3$;
 - (b) untuk kriteria yang berhubungan dengan kondisi yang memerlukan penyimpulan, karena terdiri dari beberapa subkriteria, penyimpulan tentang kriteria dilakukan melalui nilai rata-rata;
 - (c) tahap berikutnya adalah melakukan penjumlahan seluruh nilai sub-komponen yang ada sehingga ditemukan suatu angka tertentu untuk total nilai dengan range nilai antara 0 s.d 100;
- (9) setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan sebagai berikut:
- (a) Penyimpulan atas hasil Reviu terhadap akuntabilitas kinerja instansi dilakukan dengan menjumlahkan angka tertimbang dari masing-masing komponen;
 - (b) Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat akuntabilitas instansi yang bersangkutan terhadap kinerjanya, dengan kategori sebagai berikut:

NO.	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI
1	AA	>90 -100	Sangat Memuaskan
2	A	>80 – 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	>70 – 80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	B	>60 – 70	Baik, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5	CC	>50 - 60	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.

6	C	>30 - 50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7	D	0 - 30	Sangat Kurang, Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja. Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

(10) Untuk menjaga obyektivitas dalam penilaian, perlu dilakukan Reviu secara berjenjang atas proses dan hasil evaluasi dari tim evaluator dengan pengaturan sebagai berikut:

- (a) Reviu tingkat 1 dilakukan di masing-masing tim evaluator oleh supervisor tim;
- (b) Reviu tingkat 2 dilakukan dalam bentuk forum panel, khusus untuk menentukan pemeringkatan nilai dan penentuan kategori hasil evaluasi.

8. Pelaporan Hasil Evaluasi

Pelaporan hasil evaluasi atas SAKIP pada intinya mengungkapkan tujuan dan alasan pelaksanaan evaluasi, prosedur evaluasi yang dilakukan, kesalahan atau kelemahan yang ditemui, langkah perbaikan yang disepakati, langkah perbaikan yang telah dilakukan, dan saran perbaikan yang belum atau tidak

dilaksanakan. Laporan hasil evaluasi atas SAKIP disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. setiap surat tugas untuk pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP harus menghasilkan KKE dan LHE. LHE ini disusun berdasarkan berbagai hasil pengumpulan data dan fakta serta analisis yang didokumentasikan dalam KKE;
- b. setiap langkah evaluator yang cukup penting dan setiap penggunaan teknik evaluasi harus didokumentasikan dalam KKE. Kertas kerja tersebut berisi fakta dan data yang dianggap relevan dan berarti untuk perumusan temuan permasalahan. Data dan deskripsi fakta ini ditulis mulai dari uraian fakta yang ada, analisis (pemilahan, perbandingan, pengukuran, dan penyusunan argumentasi), sampai pada simpulannya;
- c. bagi Unit Kerja Eselon I yang sudah pernah dievaluasi, pelaporan hasil evaluasi diharapkan menyajikan informasi tindak lanjut dari rekomendasi tahun sebelumnya, sehingga diperoleh data yang dapat diperbandingkan dan dapat diketahui perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan;
- d. LHE disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mengungkapkan hal-hal penting bagi perbaikan manajemen kinerja Unit Kerja Eselon I yang dievaluasi. Permasalahan atau temuan sementara hasil evaluasi (tentative finding) dan saran perbaikannya harus diungkapkan secara jelas dan dikomunikasikan kepada pihak Unit Kerja Eselon I yang dievaluasi untuk mendapatkan konfirmasi ataupun tanggapan secukupnya;
- e. penulisan LHE mengikuti kaidah-kaidah umum penulisan laporan yang baik, antara lain: Penggunaan kalimat yang jelas dan bersifat persuasif untuk perbaikan, tidak menggunakan ungkapan yang ambivalen atau membingungkan dalam proses penyimpulan dan kompilasi data;
- f. evaluator harus berhati-hati dalam menginterpretasikan data hasil evaluasi, menyimpulkan dan menuangkannya dalam laporan;

- g. LHE atas implementasi SAKIP Unit Kerja Eselon I yang dievaluasi APIP Kementerian atau tim khusus yang dibentuk, disampaikan kepada pimpinan unit kerja yang dievaluasi. Ikhtisar dari laporan hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Menteri; dan
- h. LHE selain bentuk surat (*short-form*) juga dapat berbentuk Bab yang dikenal dengan bentuk penyajian yang panjang (*long-form*), bentuk penyajian yang panjang (*long-form*). LHE atas implementasi disusun dengan menggunakan contoh format sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

9. Format Kertas Kerja Evaluasi

1) Format 1 Kertas Kerja Evaluasi (KKE)

a. KKE Target Pencapaian

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
	IP														
	OUTCOME														
1			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
2			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
3			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
4			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
5			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
6			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
7			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
8			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
9			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
10			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
11			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
12			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
13			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
14			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
15			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
16			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
17			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
18			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
19			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
20			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
21			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
22			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
23			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
24			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
25			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
26			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
27			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
28			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
29			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
									#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
30			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI			KINERJA LEBIH BAIK			DATA ANDAL		
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi		A/B/C/D/E	Belum diisi	
		Persentase pemenuhan kriteria							#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
		Nilai pada Kriteria							#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!

b. KKE Tujuan dan Sasaran

NO.	TUJUAN	RENSTRA IP		SASARAN	RENSTRA IP		PK IP	
		ORIENTASI HASIL			ORIENTASI HASIL		ORIENTASI HASIL	
	RENSTRA IP			RENSTRA IP				
1		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
2		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
3		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
4		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
5		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
6		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
7		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
8		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
9		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
10		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
11		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
12		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
13		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
14		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
15		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
16		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		

NO.	TUJUAN	RENSTRA IP		SASARAN	RENSTRA IP		PK IP	
		ORIENTASI HASIL			ORIENTASI HASIL		ORIENTASI HASIL	
	RENSTRA IP			RENSTRA IP				
17		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
18		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
19		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
20		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
21		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
22		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
23		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
24		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
25		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
26		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
27		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
28		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
29		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		
30		Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi		

NO.	TUJUAN	RENSTRA IP		SASARAN	RENSTRA IP		PK IP	
		ORIENTASI HASIL			ORIENTASI HASIL		ORIENTASI HASIL	
				PK IP				
1							Y/T	Belum diisi
2							Y/T	Belum diisi
3							Y/T	Belum diisi
4							Y/T	Belum diisi
5							Y/T	Belum diisi
6							Y/T	Belum diisi
7							Y/T	Belum diisi
8							Y/T	Belum diisi
9							Y/T	Belum diisi
10							Y/T	Belum diisi
11							Y/T	Belum diisi
12							Y/T	Belum diisi
13							Y/T	Belum diisi
14							Y/T	Belum diisi
15							Y/T	Belum diisi

NO.	TUJUAN	RENSTRA IP		SASARAN	RENSTRA IP		PK IP	
		ORIENTASI HASIL			ORIENTASI HASIL		ORIENTASI HASIL	
				PK IP				
16							Y/T	Belum diisi
17							Y/T	Belum diisi
18							Y/T	Belum diisi
19							Y/T	Belum diisi
20							Y/T	Belum diisi
21							Y/T	Belum diisi
22							Y/T	Belum diisi
23							Y/T	Belum diisi
24							Y/T	Belum diisi
25							Y/T	Belum diisi
26							Y/T	Belum diisi
27							Y/T	Belum diisi
28							Y/T	Belum diisi
29							Y/T	Belum diisi
30							Y/T	Belum diisi
			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!

c. KKE Indikator Tujuan

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN									
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
1	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
2	Tujuan pada KKE2A TS Belum		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN								PENGUKURAN	
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
	Diisi			Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
3	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
				Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
4	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
5	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN									
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
				Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
6	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN									
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
7	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
8	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN									
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
RENSTRA IP														
				Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
9	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN								PENGUKURAN	
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
10	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
11	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
	pada KKE2A TS Belum Diisi			Diisi		diisi		diisi		diisi		diisi		diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
14	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
				Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
15	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
16	Tujuan pada KKE2A TS Belum		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN									
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
	Diisi			Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
17	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
				Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
18	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
19	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

[illegible]

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
	pada KKE2A TS Belum Diisi			Diisi		diisi		diisi		diisi		diisi		diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
22	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
				Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
23	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
24	Tujuan pada KKE2A TS Belum		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN									
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
RENSTRA IP														
	Diisi			Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
25	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					PERENCANAAN									
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
				Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
26	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
27	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum			Y/T	Belum

[illegible]

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN								PENGUKURAN	
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
	pada KKE2A TS Belum Diisi			Diisi		diisi		diisi		diisi		diisi		diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
30	Tujuan pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	TUJUAN	INDIKAT OR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN								PENGUKURAN	
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
				Diisi		diisi		diisi		diisi				diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
				#DIV/0 !		#DIV/0 !		#DIV/0 !		#DIV/0 !		#DIV/0 !		#DIV/0 !

d. KKE Indikator Sasaran

NO	SASARAN	INDIKA TOR SASAR AN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKUR AN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASUR ABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
1	Sasaran pada KKE2A		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum			Y/ T	Belum	Y/ T	Belum	Y/T	Belum			Y/ T	Belum

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	TS Belum Diisi			Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
2	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
3	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
4	Sasaran pada		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
5	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
				Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
6	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
7	Sasaran pada		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
8	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
				Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
9	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
10	Sasaran pada		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
12	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi			Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
13	Sasaran pada		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
14	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
				Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
15	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
16	Sasaran pada		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
17	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
				Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
18	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
19	Sasaran pada		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
20	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
				Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
21	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
22	Sasaran pada		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
23	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum			Y/ T	Belum	Y/ T	Belum	Y/T	Belum			Y/ T	Belum

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
				Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
24	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
25	Sasaran pada		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
26	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
				Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
27	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
28	Sasaran		Y/T	Belum			Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum	Y/T	Belum

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	pada KKE2A TS Belum Diisi			Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi	T	diisi	T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
29	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
				Diisi			T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
			Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
	PK IP															
1	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
2	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
3	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
						Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
4	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
						Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
5	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
6	Sasaran pada KKE2A				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
7	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
8	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
9	Sasaran pada KKE2A				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
10	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
11	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
12	Sasaran pada KKE2A				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
13	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
14	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
15	Sasaran pada KKE2A				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
16	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
17	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
18	Sasaran pada KKE2A				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
19	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
20	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
21	Sasaran pada KKE2A				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN											PENGUKURAN		
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi			T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
22	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

[illegible]

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	pada KKE2A TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi	T	diisi	T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
25	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	pada KKE2A TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi	T	diisi	T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
28	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/ T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/ T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
29	Sasaran pada KKE2A TS Belum Diisi				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
30	Sasaran				Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN												PENGUKURAN	
			RENSTRA IP		PK IP		MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		IP	
	RENSTRA IP															
	pada KKE2A TS Belum Diisi					Diisi	T	diisi	T	diisi		diisi	T	diisi	T	diisi
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi	
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi	
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi	
					Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi		Y/T	Belum diisi	
				#DIV/O!		#DIV/O!		#DIV/O!		#DIV/O!		#DIV/O!		#DIV/O!		#DIV/O!

e. KKE Indikator Kinerja Utama

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
1			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
2			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
3			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
4			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
5			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
6			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
7			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
8			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
9			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
10			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
11			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
12			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
13			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
14			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
15			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
16			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
17			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
18			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
19			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
20			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
21			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
22			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
23			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
24			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
25			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
26			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
27			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
28			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
29			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi

NO.	KINERJA UTAMA	INDIKA TOR KINERJA UTAMA	KRITERIA INDIKATOR KINERJA UTAMA									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU IP											
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
30			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi			Y/T	Belum diisi
				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!

2) Format 2 Lembar Kerja Evaluasi (LKE)

Template Kertas Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Unit Kerja

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
A.	PERENCANAAN KINERJA (30%)	30.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
1	Rencana Strategis (Renstra) telah disusun		Y/T	Belum diisi			Belum diisi		
2	Renstra telah memuat tujuan		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
3	Tujuan/hasil program yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
4	Tujuan/Hasil Program telah disertai target keberhasilannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
5	Dokumen Renstra telah memuat Sasaran		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
6	Dokumen Renstra telah memuat Indikator Kinerja Sasaran		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
8	Renstra telah menyajikan IKU		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
9	Tujuan/Hasil program telah berorientasi hasil		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	KKE2	#DIV/0!		
10	Ukuran keberhasilan tujuan (outcome)/Hasil Program telah memenuhi kriteria ukuran		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	KKE3	#DIV/0!		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
	keberhasilan yang baik								
11	Sasaran telah berorientasi hasil		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	KKE2	#DIV/0!		
12	Indikator Kinerja Sasaran (<i>outcome</i> dan <i>output</i>) telah memenuhi kriteria Indikator Kinerja yang baik		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	KKE3	#DIV/0!		
13	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
14	Program/Kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/Sasaran/hasil program/hasil Kegiatan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
15	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen Renstra atasannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
16	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
17	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen rencana kinerja tahunan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
18	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
19	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y/T	Belum diisi			Belum diisi		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y/T	Belum diisi			Belum diisi		
3	PK telah menyajikan IKU		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
4	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
5	Sasaran telah berorientasi hasil		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	KKE2	#DIV/0!		
6	Indikator Kinerja Sasaran dan hasil program (<i>outcome</i>) telah memenuhi kriteria Indikator Kinerja yang baik		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	KKE3	#DIV/0!		
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai Sasaran		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
9	Dokumen rencana kinerja tahunan telah selaras dengan dokumen pengajuan anggaran		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
10	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
12	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
13	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub Kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
14	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
15	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
16	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
17	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian Kegiatan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
18	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi)		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
	kinerja sampai kepada tingkat Eselon III dan Eselon IV								
B.	PENGUKURAN KINERJA (25%)	25.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
1	Telah terdapat Indikator Kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y/T	Belum diisi			Belum diisi		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat Eselon III dan Eselon IV sebagai turunan kinerja atasannya		A/B/C/D/E	Belum diisi			Belum diisi		
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12.50	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
4	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	KKE3	#DIV/0!		
5	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	KKE3	#DIV/0!		
6	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
7	Ukuran (Indikator) kinerja Eselon III dan Eselon IV telah memenuhi kriteria Indikator Kinerja yang baik		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
8	Indikator Kinerja Eselon III dan Eselon IV telah selaras dengan Indikator Kinerja atasannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
9	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
	kerja organisasi/atasannya								
10	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
11	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
12	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
13	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7.50	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
14	IKU telah dimanfaatkan dalam		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
	dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran								
15	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
16	Target kinerja Eselon III dan Eselon IV telah dimonitor pencapaiannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
17	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat Eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward</i> & <i>punishment</i>		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
18	IKU telah direviu secara berkala		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
19	Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
C.	PELAPORAN KINERJA (15%)	15.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y/T	Belum diisi			Belum diisi		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
3	Laporan Kinerja telah disertai pernyataan telah diReviu oleh APIP		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
II.	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	7.50	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian Sasaran yang berorientasi <i>outcome</i>		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
	yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan								
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		A/B/C/D	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian Sasaran kinerja instansi		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
III.	PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4.50	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y/T	Belum diisi	OK		Belum diisi		
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan Kegiatan organisasi		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
D.	EVALUASI INTERNAL (10%)	10.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y/T	Belum diisi			Belum diisi		
2	Evaluasi program telah dilakukan		Y/T	Belum diisi			Belum diisi		
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
II.	KUALITAS EVALUASI (5%)	5.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
	mengendalikan kinerja								
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK		Belum diisi		
III.	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan program di masa yang akan datang		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
12	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
13	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!		Belum diisi		
E.	PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	20.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
I.	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7.50	100.00%	7.50			7.50		
1	Target dapat dicapai		A	3.00			3.00		
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		A	1.50			1.50		

NO.	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANG KA LOGIS	REF.	UNTUK KOMPLASI	TAHUN LALU	CATATAN
			Y/T	NILAI					
1	2		3	4	5	6	7	8	9
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		A	3.00			3.00		
II.	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12, 5%)	12.50	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
4	Target dapat dicapai			#DIV/0!		KKE1-I	#DIV/0!		
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			#DIV/0!		KKE1-I	#DIV/0!		
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			#DIV/0!		KKE1-I	#DIV/0!		
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100.00	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!		
NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP				#DIV/0!					

Keterangan:

1. Tulis nama instansi/unit kerja pada kolom sesuai dengan konteks.
2. Ketik 'y' atau 't' pada kolom dengan pilihan "y/t".
3. Ketik 'a' atau 'b' atau 'c' atau 'd' atau 'e' pada kolom dengan pilihan "a/b/c/d/e".
4. Untuk pertanyaan e.4-11 jawaban ditulis pada kke1-i dan kke1-iii.

Format 3 *Long Form* Lembar Hasil Evaluasi (LHE)

I. IKHTISAR EKSEKUTIF.

II. ISI *LONG FORM* LHE.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Hukum Evaluasi.
- B. Latar Belakang.
- C. Tujuan Evaluasi.
- D. Ruang Lingkup Evaluasi.
- E. Metodologi Evaluasi.
- F. Gambaran Umum Evaluatan.
- G. Gambaran Umum Implementasi SAKIP.
- H. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya (jika periode sebelumnya dievaluasi)

BAB II HASIL EVALUASI

- A. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja.
- B. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja.
- C. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja.
- D. Evaluasi atas Evaluasi Internal.
- E. Evaluasi atas Capaian Kinerja.

III. LAMPIRAN

BAB VIII
PENUTUP

Penguatan akuntabilitas kinerja mutlak dilakukan bagi setiap unit kerja untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Akuntabilitas kinerja merupakan bagian dari pertanggungjawaban tugas dan fungsi yang diamanatkan serta pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran. Oleh karena itu SAKIP sebagai instrumen pertanggungjawaban kepada publik memerlukan dukungan peran aktif, komitmen, serta konsistensi dari tingkat pimpinan hingga staf di seluruh unit kerja Kementerian Ketenagakerjaan. Upaya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja Kementerian perlu didukung unit kerja dibawahnya. Untuk mewujudkan hal tersebut unit kerja perlu menerapkan sistem akuntabilitas kinerja secara baik.

Penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan perlu dibangun, ditingkatkan dan disinergikan mulai tingkat Kementerian, Unit Kerja Eselon I hingga Unit Kerja. Sinergitas perlu dibangun mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Dengan adanya pedoman ini diharapkan dapat menjadi pegangan dan rujukan bagi unit kerja di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan dalam menerapkan SAKIP secara benar. Pedoman ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntabilitas kinerja. Akhirnya semoga pedoman ini dapat memberikan kontribusi bagi penguatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

M. HANIF DHAKIRI

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA

KEPALA BIRO HUKUM,

BUDIMAN, SH

NIP. 19600324 198903 1 001

